

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MIA NURJANNAH SIREGAR
NIM. 21 401 00110**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MIA NURJANNAH SIREGAR
NIM. 21 401 00110**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2024**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MIA NURJANNAH SIREGAR
NIM : 21 401 00110

Pembimbing I

Ildi Aini M.E
NIP : 1989122520192010

Pembimbing II

Rizky Amelia Zahra Lubis M.Si
NIDN : 2006089202

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Skripsi
an. Mia Nurjannah Siregar

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Mia Nurjannah Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024."**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Ithdi Aini, ME

NIP. 1989122520192010

PEMBIMBING II



Rizky Amelia Zahra Lubis M.Si

NIDN. 2006089202

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Nurjannah Siregar

NIM : 21 401 00110

Program Studi : Pebankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain. kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum Nomor 341 Tahun 2023 Pasal 14 Ayat 12 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan. 01 Oktober 2025
Saya Yang Menyatakan.



Mia Nurjannah Siregar
NIM. 21 401 00110

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Mia Nurjannah Siregar
NIM	: 21 401 00110
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 01 Oktober 2025
Saya yang menyatakan.



Mia Nurjannah Siregar
NIM. 21 401 00110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MIA NURJANNAH SIREGAR
NIM : 21 401 00110
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.

Ketua

Sekretaris

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIDN. 2024037601

Dr. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M
NIDN. 2006118105

Uddi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Windari, S.E., MA
NIDN. 2010058301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 4 November 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2024.**

NAMA : MIA NURJANNAH SIREGAR
NIM : 21 401 00110

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 08 Desember 2025
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mia Nurjannah Siregar

NIM : 21 401 00110

Judul Skripsi : Pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024.

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu data inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang diambil dari website www.bi.go.id dan www.ojk.go.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik Pengambilan sampel jenuh dengan jumlah 96 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara persial bahwa inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Suku bunga tabungan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan antara nilai tukar rupiah dengan profitabilitas roa bank umum syariah periode 2017-2024. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas ROA bank umum syariah periode 2017-2024. Implikasi penelitian ini adalah bank umum syariah bisa menyusun strategi manajemen resiko dan perencanaan keuangan untuk jangka panjang berdasarkan proyeksi dari inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah. Dan bank umum syariah agar bisa menyesuaikan pembiayaan dan investasi agar ROA tetap optimal ditengah fluktuasi inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah. Dan sebagai masukan kepada Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan supaya bisa membuat kebijakan fiskal dan moneter yang lebih baik.

Kata kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, ROA

ABSTRACT

Name : Mia Nurjannah Siregar

Student ID : 21 401 00110

Thesis Title : The Effect of Inflation, Interest Rates, and the Rupiah Exchange Rate on the Profitability of Islamic Commercial Banks for the 2017-2024 Period.

The problem in this study is the inconsistency between the theory and the data on inflation, interest rates, and the rupiah exchange rate on the profitability of Islamic Commercial Banks' ROA for the 2017-2024 period. This study aims to determine the effect of inflation, interest rates, and the rupiah exchange rate on the profitability of Islamic commercial banks for the 2017-2024 period. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The population in this study is data on inflation, interest rates, the rupiah exchange rate, and the annual financial reports of Islamic commercial banks taken from the websites www.bi.go.id and www.ojk.go.id. The sampling technique in this study is the saturated sampling technique with a total of 96 samples. In this study, the data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the study indicate that inflation does not have a positive and significant effect on ROA. Savings interest rates do not have a negative and significant effect on ROA. The rupiah exchange rate has a negative and significant effect between the rupiah exchange rate and the profitability of Islamic commercial banks' ROA for the 2017-2024 period. The results of this study simultaneously show that inflation, savings interest rates, and the rupiah exchange rate have a positive and significant effect on the profitability of Islamic commercial banks' ROA for the 2017-2024 period. The implications of this study are that Islamic commercial banks can develop long-term risk management and financial planning strategies based on projections of inflation, savings interest rates, and the rupiah exchange rate. Islamic commercial banks can also adjust financing and investment to maintain optimal ROA amid fluctuations in inflation, savings interest rates, and the rupiah exchange rate. This information also serves as input for Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) to develop better fiscal and monetary policies.

Keywords: Inflation, Savings Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, ROA

ملخص

الاسم : ميا نورجانه سيريغار

رقم الطالب : ٢١٤٠١٠٠١١٠

عنوان الرسالة : تأثير التضخم وأسعار الفائدة وسعر صرف الروبية على ربحية البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤

المشكلة في هذه الدراسة هي عدم الاتساق بين النظرية والبيانات المتعلقة بالتضخم وأسعار الفائدة وسعر صرف الروبية على ربحية العائد على الأصول للبنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التضخم وأسعار الفائدة وسعر صرف الروبية على ربحية البنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤. هذا البحث هو دراسة كمية ذات نهج وصفي. مجتمع الدراسة هو بيانات عن التضخم وأسعار الفائدة وسعر صرف الروبية والتقارير المالية السنوية للبنوك التجارية الإسلامية المأخوذة من مواقع الويب www.bi.go.id و www.ojk.go.id. أسلوب أخذ العينات في هذه الدراسة هو أسلوب أخذ العينات المشبعة بإجمالي ٩٦ عينة. في هذه الدراسة، أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو تحليل الانحدار المتعدد. تشير نتائج الدراسة إلى أن التضخم ليس له تأثير إيجابي وهام على العائد على الأصول. لا تؤثر أسعار فائدة الادخار سلبيًا وهامًا على العائد على الأصول. يؤثر تظهر نتائج سعر صرف الروبية سلبيًا وهامًا على ربحية العائد على الأصول للبنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤. هذه الدراسة في أن واحد أن التضخم، وأسعار فائدة الادخار، وسعر صرف الروبية، لها تأثير إيجابي وهام على ربحية عائد الأصول للبنوك التجارية الإسلامية للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٤. وتتمثل آثار هذه الدراسة في قدرة البنوك التجارية الإسلامية على تطوير استراتيجيات طويلة الأجل لإدارة المخاطر والتخطيط المالي، استنادًا إلى توقعات التضخم، وأسعار فائدة الادخار، وسعر صرف الروبية. كما يمكن للبنوك التجارية الإسلامية تعديل التمويل والاستثمار للحفاظ على عائد أصول مثالي في ظل تقلبات التضخم، وأسعار فائدة الادخار، وسعر صرف الروبية. لتطوير سياسات مالية ونقدية (OJK) وتشكل هذه المعلومات أيضًا مدخلات لبنك إندونيسيا وهيئة الخدمات المالية أفضل. ٢٠٢٤

الأصول على العائد الروبية، صرف سعر الفائدة، سعر التضخم، المفاتيح الكلمات



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yag sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpun, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni Dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah. S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum. Perencanaan Dan Keuangan, Dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Dan Ibu selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpun yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.
4. Ibu Ihdi Aini M.E. selaku Dosen Pembimbing I peneliti, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, motivasi, bimbingan, dan pengarahan

dalam penelitian skripsi ini, Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

5. Ibu Rizky Amelia Zahra Lubis M.Si, selaku Dosen Pembimbing II peneliti, Peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, motivasi, bimbingan, dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini, Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi. S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan Universita Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam Proses Perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Mursal Siregar, dan Ibu Mei Sari Hasibuan, Abang Khotibul Khoir Siregar Dan Kakak Ipar Asnora Faujia Nasution, Dan Adik Reuni Rahim Siregar, Saripa Siregar, Dan Idul Munawar Shaleh Siregar.,beserta Keponakan saya Fathan Arham Siregar Dan Akhlan Kholil Siregar, atas segala cinta, dukungan, dan doa yang tidak pernah putus. Dan yang telah menjadi support sistem peneliti dan

yang memberikan keikhlasan, kesabaran, motivasi dan kebersamaan Peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Perjuangan mereka adalah motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Tanpa dukungan mereka peneliti tidak akan bisa sampai dititik ini, Skripsi ini adalah bukti nyata dari cinta dan pengorbanan kalian.

9. Terimakasih juga kepada sahabat saya Eliya Rahmawati Lubis, Hotmaida Siregar, Kiki Septiana, Linny Khiria Daulay, Annisa Handayani Siregar, Khofifah Ayu Hasibuan, Delina Katrin Hasibuan, Nurmalan Ritonga, Siti Nurkholila Siregar, Rifka Waldani Siregar, dan Zamidah Rizky Fadillah yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih juga buat diriku sendiri yang telah mau berjuang dan bertahan mulai dari semester 1 sampai selesainya skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk diri sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas ketekunan, dedikasi, dan semangat yang telah peneliti tunjukkan selama proses penyusunan. Terima kasih atas segala usaha keras dan keyakinan diri yang telah membawa peneliti hingga titik ini. Skripsi ini adalah bukti perjalanan dan pertumbuhan pribadi peneliti." Dan terima kasih atas segala upayanya. Terima kasih sudah bertahan, sudah berjuang, dan tidak pernah menyerah. Skripsi ini adalah hadiah untuk diri sendiri atas semua kerja keras yang telah dilakukan."

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya

peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti juga.

Peneliti menyadari sepenuhnya atas keterbatasan, kemampuan, dan ~~pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa~~ skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. untuk itu peneliti sangat mengharapkan krtik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan. 01 Oktober 2025

Peneliti



Mia Nurjannah Siregar

NIM. 21 401 00110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
وْ	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...َ...ا ...َ...ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...يَ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...وْ...وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah hidup* yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBINGAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Profitabilitas	14
a. Pengertian Profitabilitas.....	14
b. Teori Profitabilitas.....	14
c. Indikator Profitabilitas	15
d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	17
e. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam	20
2. Inflasi.....	24
a. Pengertian Inflasi	24
b. Indikator Inflasi	24
c. Jenis – Jenis Inflasi	25
d. Cara Mengatasi Inflasi	27
e. Inflasi dalam perspektif islam.....	29
f. Hubungan Inflasi Terhadap ROA	30
3. Suku Bunga	31
a. Pengertian Suku Bunga.....	31
b. Indikator Suku Bunga	32
c. Faktor – Faktor Suku Bunga.....	33
d. Suku Bunga dalam perspektif islam	34
e. Hubungan Suku Bunga Terhadap ROA	35

4. Nilai Tukar Rupiah.....	36
a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah.....	36
b. Indikator Nilai Tukar Rupiah	37
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah	37
d. Sistem Nilai Tukar Rupiah.....	38
e. Hubungan Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA	40
B. PenelitianTerdahulu.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Populasi Dan Sampel.....	49
D. Sumber Data	50
1. Data Sekunder.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data	51
1. Studi Kepustakaan	51
2. Dokumentasi.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
1) Uji Normalitas.....	53
2) Uji Multikolinearitas.....	53
3) Uji Autokorelasi	54
4) Uji Heterokedastisitas (Uji Spearman rho).....	55
5) Uji Heterokedastisitas (Uji Glesjer).....	56
G. Uji Hipotesis Penelitian.....	56
1. Analisis Regresi Linier Berganda	56
2. Uji Simultan (Uji F).....	57
3. Uji Persial (Uji T)	58
4. Uji Analisis Determinasi (Uji R Square)	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambar Umum Bank Syariah.....	61
B. Deskripsi Data Penelitian	62
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Hasil Penelitian	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data (Roa). Inflasi. Suku Bunga. Dan Nilai Tukar Rupiah.....	4
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel IV. 1 Perkembangan Return On Asset (Roa)	63
Tabel IV. 2 Perkembangan Inflasi.....	64
Tabel IV. 3 Perkembangan Suku Bunga.....	65
Tabel IV. 4 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah.....	66
Tabel IV. 5 Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel IV. 6 Uji Normalitas.....	69
Tabel IV. 7 Uji Multikolinieritas	70
Tabel IV. 8 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel IV. 9 Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman rho)	73
Tabel IV. 10 Uji Heteroskedastitas (Uji Glesjer)	74
Tabel IV. 11 Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel IV. 12 Uji Simultan (Uji F)	77
Tabel IV. 13 Uji Persial (Uji T).....	79
Tabel IV. 14 Uji Koefisien Determinasi (R Square)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	47
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan, dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, mengacu pada ketentuan dalam alqur'an dan hadist.¹

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Dilihat dari Statistik Perbankan Syariah. melalui website OJK Tahun 2024 Bank Umum Syariah terdapat 14 Bank diantaranya yaitu: PT Bank Aceh Syariah, PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Viktoria Indonesia, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Dan PT Maybank Syariah Indonesia.²

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan efisiensi operasional serta memanfaatkan asetnya secara

¹ Hamdi Agustin, Teori Bank Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 02 (April 2021): hlm 68.

² Sindi Anggraini dan Fasa Muhammad Iqbal, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 73–88, <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.

efisien. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan kinerja Perusahaan yang baik. Dikarenakan Profitabilitas sering digunakan sebagai tolak ukur suatu Perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana Perusahaan mampu menghasilkan laba pada Tingkat yang dapat diterima.³

Indikator Profitabilitas yaitu ROA, ROE, NPM, ROI, BOPO, GPM, ROS. Maka di dalam penelitian ini, peneliti mengukur Profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan Rasio adalah ROA. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator ROA, Karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. ROA juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dan berapa besar tingkat kembalian yang akan diterima. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁴

Teori Intermediasi keuangan yang dikemukakan windra laksana putra (2021) menurut teori ini lembaga keuangan seperti bank berfungsi sebagai

³ Lia Nirawati Dkk., "Profitabilitas Dalam Perusahaan," *Dalam Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, Vol 5, No. 1 (2022).

⁴ Ika Nurfitriani, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 3, No. 1 (2021): 50–67, <https://doi.org/10.33367/At.V2i3.1453>.

penghubung antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Teori ini mencakup beberapa konsep penting yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan dana. dan menyalurkan dana yang mereka kumpulkan untuk memberikan pembiayaan kepada individu atau bisnis yang membutuhkan dana. dan lembaga keuangan mampu berperan dalam mengelola resiko.⁵ Jensen Dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan pemisahan fungsi antara principal (pemilik) dan agen (manajemen) dalam suatu perusahaan. Tujuan pemisahaan fungsi tersebut adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi principal (pemilik) dengan adanya pengelolaan oleh tenaga-tenaga profesional.⁶

Ada 2 faktor yang mempengaruhi Profitabilitas yaitu Faktor internal dan factor eksternal. Dimana faktor internal meliputi: biaya operasional, struktur modal. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi: inflasi, suku bunga, kondisi ekonomi, Produk Domestik Bruto, dan Nilai Tukar Rupiah. Jadi peneliti memilih beberapa faktor ekonomi makro yang mempengaruhi profitabilitas seperti Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah. Inflasi adalah suatu keadaan dimana harga suatu barang tertentu mengalami kenaikan yang terus menerus dan berlangsung lama. Inflasi adalah proses kenaikan harga barang atau jasa dalam suatu perekonomian yang terjadi pada periode tertentu, jika inflasi terjadi secara terus menerus dengan tingkatan

⁵ Windra Laksana Putra Dan Danang Wiratnoko, "Dampak Layanan Banking Terhadap Nasabah," *Jurnal Mahasiswa* Vol 03, No. 01 (2021).

⁶ Jensen-Meckling, "Teori Agency," Dalam *Journal Of Financial Economics*, Vol 03, No. 04, 1976.

yang ekstrim maka akan melemahkan daya beli dan merosotnya nilai riil suatu negara.⁷

Tabel 1.1
Data Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah
dan ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024

Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga Tabungan (%)	Nilai Tukar Rupiah (IDR / USD)	ROA (%)
2017	3,61	1,47	13.548,00	0,63
2018	3,13	1,25	14.481,00	2,24
2019	2,72	1,12	13.901,00	1,73
2020	1,68	0,82	14.105,00	1,40
2021	1,87	0,65	14.269,00	1,55
2022	5,51	0,67	15.731,00	2,00
2023	2,61	0,69	15.416,00	1,88
2024	1,57	0,68	16.162,00	2,07

Sumber: www.ojk.go.id dan www.bi.go.id⁸

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Inflasi pada tahun 2018 mengalami penurunan dan ROA mengalami Peningkatan. Dan pada tahun 2019-2020 Inflasi mengalami penurunan dan ROA ikut menurun juga. Dan pada tahun 2021-2022 inflasi meningkat dan ROA ikut meningkat juga, Dan pada tahun 2023-2024 inflasi menurun sedangkan ROA meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori Boediono (1998) Mengatakan dalam bukunya, Inflasi berpengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan perusahaan, Inflasi yang tinggi akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena peningkatan harga yang terus menerus.⁹

⁷ Reni Mulyani, "Inflasi Dan Cara Mengatasinya Dalam Islam," *Dalam Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol 01 (Desember2020).

⁸ www.ojk.go.id, www.bi.go.id.

⁹ Boediono Boediono, "*Ekonomi Moneter*" (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 1998).

Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.¹⁰ Jenis Suku Bunga yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Suku Bunga Tabungan. Suku Bunga Tabungan Adalah persentase suku bunga yang akan didapatkan dalam melakukan simpanan berbentuk tabungan pada bank.¹¹

Bank di Indonesia mengacu pada suku bunga BI yaitu suku bunga yang telah ditetapkan Bank Indonesia untuk cerminan dalam sikap kebijakan moneter. Secara teori, perbankan syariah sebagai bank independen tidak memakai sistem bunga yang berlaku pada bank umum. Namun dalam menentukan tingkat bagi hasil yang baik dalam pendanaan maupun pembiayaan, bank syariah masih berdasarkan tingkat suku bunga sebagai *equivalent rate* atau masih dijadikan *benchmark* dalam penentuan margin bagi hasil (*profit sharing*). Meningkatnya suku bunga pada bank konvensional mengakibatkan nasabah akan berupaya memindahkan dananya ke bank konvensional dan akan berakibat kepada profitabilitas bank syariah.¹²

¹⁰ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

¹¹ Ghina Fauziyyah Umami dkk., "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudhrabah," *Journal Of Applied Economics And Finance* Vol 01, No 3 (2021).

¹² Nita Nur'asih Nugraha dan Gusganda Suria Manda, Pengaruh Inflasi BI 7 Days Reserve Reporate, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020), *Dalam Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 12 (2021).

Berdasarkan Tabel 1.1 Suku Bunga Tabungan pada tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan, pada tahun 2019-2021, pada tahun 2023 suku bunga tabungan meningkat Dan ROA menurun, pada tahun 2024 meningkat ROA ikut meningkat juga. Hal ini tidak sesuai dengan teori Prasetyoningrum (2015) mengatakan dalam bukunya, BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik secara periodik dan dinyatakan dalam bentuk persentase. BI Rate juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank, ketika BI Rate naik maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber DPK bank syariah. Apabila DPK turun maka profitabilitas bank syariah juga akan ikut turun.¹³

Nilai Tukar Rupiah atau sering disebut *kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.¹⁴

Berdasarkan Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah pada tahun 2020 dan 2024 Nilai tukar rupiah meningkat sedangkan ROA menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori Amelia Nurul Hidayati (2014) menyatakan Nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan mengidentifikasi apabila nilai tukar mengalami

¹³ Prasetyoningrum Prasetyoningrum dan Ari Kristin, *Resiko Bank Syariah* (Pustaka Pelajar, 2015).

¹⁴ Rizky Amelia Zahra Dkk., "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023," *Dalam JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol 9, No. 2 (2024).

apresiasi dan *depresiasi*, maka akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Demikian juga sebaliknya, gejolak *kurs* dan gejolak *depresiasi* rupiah yang besar juga akan mengakibatkan debitur bank akan mengalami kesulitan usaha, dengan konsekuensi selanjutnya tidak mampu membayar hutang pada pihak bank. Akibatnya akan bank mengalami kesulitan likuiditas dan pada akhirnya tingkat keuntungan profitabilitas bank syariah menurun. Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat, Dan jika nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.¹⁵ Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat, Dan jika nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatma menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adistiani Fatikasari menyatakan bahwa Inflasi Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.¹⁷ Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Widiya Septiani Winarto Menyatakan Bahwa Suku Bunga berpengaruh

¹⁵ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2014): 72–97, <https://doi.org/10.21274/An.2014.1.1.72-97>.

¹⁶ Laila Fatma, "Pengaruh Inflasi, Dan Nilai Tukr Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia" *Skripsi*, (2019).

¹⁷ Adistiani Fatikasari, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Skripsi*, (2024).

signifikan Terhadap Profitabilitas ROA.¹⁸ Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Toto Sugihyanto Menyatakan bahwa Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.¹⁹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Solihin menyatakan Nilai Tukar Berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.²⁰ Dan dalam Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rajab Lubis menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.²¹

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Dengan Judul **Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.**

¹⁸ Widiya Septiani Winarto, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019" *Skripsi*, (2021).

¹⁹ Toto Sugihyanto, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Sustainability Accounting And Finance Journal (Safj)* 1, No. 1 (2021): 12–17, <https://doi.org/10.52496/Safj-V1.11.Pp12-17>.

²⁰ Ahmad Solihin Dkk., "Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Dalam Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 05, No. 01 (2022).

²¹ Muhammad Rajab Lubis, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Dalam Jurnal Tansiq*, Vol 2, No. 1 (2019).

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis atau disertasi adalah pemilihan masalah. Penelitian dan perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja.²²

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya perbedaan antara teori inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2017-2024.
2. Kurs mata uang asing cenderung naik tiap tahunnya yang menyebabkan nilai rupiah semakin melemah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan pembatasan masalah agar dalam penelitian dapat mencapai sasaran yang di harapkan, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas.
2. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di indonesia.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas tahun 2017-2024.
4. Indikator Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

²² Ahmad Risqi Nasution, "Identitas Permasalahan Penelitian," *Dalam Alaqity: Journal Of Education*, Vol 1, No. 2 (2021).

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.²³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. ²⁴	Return On Asset (ROA)	Rasio
2.	Inflasi (X ₁)	Inflasi (X ₁) Inflasi. secara sederhana, dapat dijelaskan sebagai kenaikan umum dan berkelanjutan dalam tingkat harga barang dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. ²⁵	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio
3.	Suku Bunga (X ₂)	Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. ²⁶	Suku Bunga Tabungan	Rasio

²³ Andrew Fernando Pakpahan Dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

²⁴ Candra Kurnia Saputri Dan Axel Giovanni, “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” *Competence : Journal Of Management Studies* 15, No. 1 (2021): 90–108, <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V15i1.10563>.

²⁵ Ahmad Rizani Dkk., “Efek Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro,” *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol 1, No. 2 (2023).

²⁶ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

4.	Nilai Tukar Rupiah (X_3)	Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS, nilai tukar rupiah terhadap Yen, dan lain sebagainya. ²⁷	USD/IDR Atau JISDOR	Rasio
----	------------------------------	--	---------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji / dicari tahu oleh si peneliti.²⁸ Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024?
2. Apakah suku bunga tabungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024?
3. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024?

²⁷ Nichen Rumondor Dkk., "Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 21, No. 03 (2021).

²⁸ Al Ikhlas Dkk., "Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori," *Dalam Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol 03, No. 02 (2023): Hlm 08.

4. Apakah inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah keinginan peneliti terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian merupakan harapan peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan.²⁹

1. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024.
2. Untuk mengetahui apakah suku bunga tabungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024.
3. Untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024.
4. Untuk mengetahui apakah inflasi, suku bunga tabungan, nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2017-2024.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang inflasi, suku bunga, nilai mata uang dan profitabilitas. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai media untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

²⁹ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Dalam Ejurnal Al Musthafa*, Vol 2, No. 3 (2022): 43–56, <https://doi.org/10.62552/Ejam.V2i3.50>.

2. Bagi Prodi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan bahan literature, referensi, informasi, dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca mengetahui kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh inflasi, suku bunga, nilai mata uang terhadap profitabilitas.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas bagi pemerintah mengenai inflasi, suku bunga, nilai mata uang terhadap profitabilitas.

4. Bagi UIN SYAHADA

Penelitian ini diharapkan berguna bagi UIN Syahada Padangsidimpuan sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang perbankan syariah, Dan diharapkan hasil penelitian bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang membahas tentang Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh aset, modal, atau penjualan perusahaan.³⁰

b. Teori Profitabilitas

1) Teori Intermediasi Keuangan

Teori Intermediasi keuangan yang dikemukakan windra laksana putra (2021) menurut teori ini lembaga keuangan seperti bank berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Teori ini mencakup beberapa konsep penting yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang yang kelebihan dana kepada sektor-sektor ekonomi yang membutuhkan dana, dan menyalurkan dana yang mereka kumpulkan untuk memberikan pembiayaan kepada

³⁰ Septa Diana Nabella Dkk., "Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Dalam Jurnal Akuntansi*, Vol 16, No. 1 (2022): 99.

individu atau bisnis yang membutuhkan dana. dan lembaga keuangan mampu berperan dalam pengelolaan resiko.³¹

2) Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Jensen Dan Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan pemisahan fungsi antara principal (pemilik) dan agen (manajemen) dalam suatu perusahaan. Tujuan pemisahaan fungsi tersebut adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi principal (pemilik) dengan adanya pengelolaan oleh tenaga-tenaga professional.³²

c. Indikator Profitabilitas

Indikator Profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan Perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Indikator Rasio Profitabilitas ini sering digunakan untuk meninjau kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba.³³ Ada beberapa Indikator Rasio Profitabilitas Yaitu: ROA, ROE, NPM, ROI, BOPO, GPM, ROS.

1) *Return On Asset*

a) Pengertian ROA

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur

³¹ Windra Laksana Putra Dan Danang Wiratnoko, "Dampak Layanan Banking Terhadap Nasabah," *Jurnal Mahasiswa* Vol 03, No. 01 (2021).

³² Jensen-Meckling, "Teori Agency," Dalam *Journal Of Financial Economics*, Vol 03, No. 04, 1976.

³³ Oppie Agustin Dkk., Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence, *Dalam Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol 20, No. 01 (2023).

tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.³⁴

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.³⁵

Rumus dari *return on asset* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

³⁴ Hayatun Nufus Dan Aris Munandar, "Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, No. 6 (2021) Hlm 499, <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i6.12753>.

³⁵ Nur Khamisah Dkk., "Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *TECHNOBIZ: International Journal Of Business* 3, No. 2 (2020) hlm 18, <https://doi.org/10.33365/Tb.V3i2.836>.

b) Tujuan ROA

Tujuan penggunaan ROA bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu;

1. *Return On Assets (ROA)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.
2. Untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan semua asetnya untuk Menghasilkan laba atau keuntungan.
3. Untuk mengukur tingkat pengembalian dana perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut. Semakin efisien suatu perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada investor, semakin tinggi nilai Return on Assets (ROA).³⁶

d. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

1) Faktor Internal

a) Biaya Operasional

Biaya Operasional adalah biaya yang terus dibelanjakan, yang tidak berkaitan dengan produk tetapi berpautan dengan aktifitas operasional rutin perusahaan. Biaya operasional adalah semua kontribusi yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas manifestasi perusahaan buat memperoleh tujuan yang ingin di raih dalam pengendalian perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, swasta maupun pemerintah,

³⁶ Ade Rifki Yoga Pratama dkk., Return On Asset (ROA), Return On Invesmet, Earning Per Share (EPS) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023), *Dalam Management Studies And Entrepreneurship Journal*, Vol 05, No. 02 (2024).

mengejar laba atau tidak setiap harinya selalu berhadapan dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Biaya operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk bisnis selain biaya langsung barang dan biaya lain yang terkait langsung dengan penjualan. Biaya operasional terbesar biasanya termasuk gaji, upah, utilitas, dan bahan habis pakai.³⁷

2) Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang. Kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modalnya dengan baik akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredibel di mata para investor sehingga bagi perusahaan langkah untuk mendapatkan kredit semakin mudah.³⁸

3) Faktor Eksternal

a) Inflasi

Inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi,

³⁷ Heny Fitriani, Pengaruh Biaya Operasional Dan Harga Pokok Penjualan (Hpp) Terhadap Profitabilitas Pt Golden Grains Mills, *Dalam Jurnal Mirai Management*, Vol 07 (2022).

³⁸ Neni Suliyanti Dan Damayanti Damayanti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia, *Dalam Jurnal Ilmiah Focus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 01, No. 02 (2022).

penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.³⁹

b) Suku Bunga

Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.⁴⁰

c) Kondisi Ekonomi

Faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi perekonomian akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang dalam hal ini adalah pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Inflasi merupakan salah satu unsur makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perbankan syariah di Indonesia.⁴¹

³⁹ Amir Sallim Dan Fadilla Fadilla, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Dalam Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol 07, No. 01 (2021).

⁴⁰ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

⁴¹ Harumni Puspa Anuraga Dkk., "Analisis Yang Mempengaruhi Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.," *Dalam Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, Vol 02, No. 01 (2023).

d) Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto diartikan sebagai keseluruhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian pada periode waktu tertentu. PDB dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengukur kinerja perekonomian suatu negara karena PDB bisa mencerminkan berhasil atau tidaknya suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor ekonomi negaranya.⁴²

e. Profitabilitas dalam perspektif islam

Profitabilitas dalam perspektif islam mempunyai 2 aspek yaitu aspek materi dan non materi. Dalam aspek materi, bahwa muslim yang hidup di dunia ini masih membutuhkan materi dalam kehidupan, karena materi tersebut dapat digunakan menjadi sarana atau alat dalam beribadah kepada Allah SWT dan mencapai Akhirat Allah SWT. Dan dalam aspek non materi yang merupakan kebutuhan yang lebih penting. Aspek non materi inilah yang bersifat intangible, tidak dapat dilihat, tidak dapat dihitung tetapi besar manfaatnya. Dalam hal ini insya Allah kita mendapat keberkahan dan keridhoan Allah SWT dengan tujuan akhirat tempat manusia kelak.⁴³

Dalam QS Al-baqarah: 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸
فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ

⁴² Riski Dayanti, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Dalam Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 02, No. 03 (2019).

⁴³ Putri Pratama Dan Jaharuddin Jaharuddin, "Rekontruksi Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," *Dalam Jurnal Ikraith-Hunabiora*, Vol 02, No. 02 (2018): Hlm 107.

لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian orang-orang yang beriman. (Al-baqarah: 278). Maka jika kalian tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kalian. Dan jika kalian bertobat (dari pengambilan riba), maka bagi kalian pokok harta kalian; kalian tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (Al-baqarah: 279).

Dalam Tafsir Ibnu Katshir, Allah SWT menyuruh hamba-hamba-Nya yang beriman agar bertakwa kepada-Nya. Dia melarang dari perkara yang mendekatkan mereka dari murka-Nya, serta dari perkara menjauhkan mereka dari keridhaan-Nya. Allah juga menyuruh mereka agar takut kepada-Nya dan merasa diawasi didalam setiap perbuatan mereka. Tinggalkanlah tambahan dari pokok harta kamu yang diperoleh dari orang-orang dengan cara riba, serta janganlah kamu melakukannya kembali setelah peringatan ini. Jika kamu beriman pada syariat Allah yang diberikan kepadamu, berupa dihalalkannya jual-beli dan diharamkannya riba. Ayat ini merupakan ancaman dan janji yang sangat keras bagi orang yang terus-menerus melakukan praktik riba setelah datangnya peringatan. Ayat ini merupakan ancaman dan janji yang sangat keras bagi orang yang masih melakukan praktik riba setelah turunnya peringatan dari Allah SWT Menurut Ibnu Abbas semoga Allah meridhainya, adalah yakinilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi.

Masih kata Ibnu Abbas, pada Hari Kiamat, kepada orang yang memakan riba akan dikatakan. "Ambillah senjatamu untuk berperang!" Lalu dibacakan. Ibnu Abbas juga mengatakan bahwa maksud ayat tersebut adalah siapa yang tetap melakukan riba dan tidak meninggalkan-nya, maka pemimpin kaum Muslim berhak menyuruhnya untuk bertaubat. Jika tidak mau, dia dibunuh, Hasan dan Ibnu Sirin berkata, "Demi Allah, sesungguhnya orang-orang yang melakukan riba telah menyatakan perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Sekiranya di antara manusia ada pemimpin yang adil, niscaya dia akan menyuruh orang yang memakan riba untuk bertaubat. -ka mereka bertaubat. hal itu baik bagi mereka, dan jika tidak, mereka akan diperangi.

Kata Qatadah, "Allah mengancam orang yang memakan riba dengan perang seperti yang kalian dengar. Maka janganlah kalian mencampurkan jual beli dengan riba, karena sesungguhnya Allah telah melapangkan yang halal serta menjadikannya baik. Dan janganlah kefakiran membuat kamu kembali bermaksiat kepada Allah SWT Jika kamu bertaubat dan meninggalkan riba, bagimu pokok hartamu yang kamu pinjam-kan kepada orang yang berutang. Karenanya, janganlah kamu berbuat aniaya kepada orang yang berutang dengan cara mengambil riba dan tambahannya dari mereka. Janganlah pula yang berutang berbuat aniaya kepadamu dengan tidak memberikan pokok harta kepadamu."⁴⁴

⁴⁴ Shalah Abdul Fattah Al-Khalidi, *Mudah Tafsir Ibnu Katshir Jilid 1 Shahih, Sistematis, Lengkap*, (Jakarta: Maghrifah Pustaka, 2016).

Ayat-ayat ini menjadi landasan normatif bagi sistem keuangan syariah untuk menghindari praktik yang mengandung unsur riba dan menggantikannya dengan akad yang sesuai dengan syariah. Dalam konteks kebijakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan regulasi yang mengatur operasional bank syariah agar sejalan dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana difatwakan dalam Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).⁴⁵

Ayat-ayat ini menggambarkan larangan keras terhadap praktik riba dalam islam dan menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi ekonomi. Riba dalam konteks ini merujuk pada bunga atau keuntungan yang diambil tanpa adanya resiko, dianggap sebagai bentuk ketidakadilan dan eksploitasi terhadap pihak yang membutuhkan pinjaman. Dalam sistem keuangan yang mengandung unsur riba, pihak memberi pinjaman dapat memperoleh keuntungan tanpa memberikan kontribusi yang nyata terhadap perekonomian, sementara pihak yang berutang justru terperangkap dalam beban yang semakin besar. Ayat ini merupakan tahapan terakhir dalam pengharaman riba, Allah SWT dengan jelas dan tegas apapun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman baik sedikit maupun banyak serta pengharamannya bersifat menyeluruh dan jelas.⁴⁶

⁴⁵ Mukhlis Kapsul Anwar, "Implementasi Larangan Riba Dalam Perbankan Syariah: Analisis Q.S Al-Baqarah Ayat 275-279," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 06, no. No 01 (2025): hlm 70.

⁴⁶ Muhammad Hudriali Zarkasi Lubis dkk., "Ancaman terhadap praktik riba dalam surah Al-baqarah ayat 278-279: kajian tafsir dan implikasi sosialnya," *Jurnal At-Tahfidz Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 06 (desember 2024): hlm 100-101.

2. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum pada barang dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.⁴⁷ Inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.⁴⁸

b. Indikator Inflasi

1) Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen (IHK) Adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari sekumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi penduduk / rumah tangga selama periode waktu tertentu.⁴⁹

Rumus dari IHK yaitu

$$IHK = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \%$$

2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

⁴⁷ Mochammad Arif Budiman, *Pengantar Ekonomi Makro Islam* (Poliban Press, 2024).

⁴⁸ Amir Sallim Dan Fadilla Fadilla, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Dalam Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol 07, No. 01 (2021).

⁴⁹ Alivia Ayuhi Asmaradana Dan Edy Widodo, Penerapan Metode Peramalan Double Exponential Smoothing Pada Indeks Harga Konsumen Kota Yogyakarta, *Dalam Journal Emerging Statistic And Data Science*, Vol 1, No. 1 (2023).

Harga perdagangan besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas.

3) Indeks Harga Produsen (IHP)

Indikator ini mengukur perubahan rata-rata yang diterima produsen domestik untuk barang yang mereka hasilkan.

4) Deflator Produk Domestik Bruto (PDB)

Menunjukkan besarnya perusahaan harga dari semua barang baru, barang produksi local, barang jadi dan jasa. Deflator PDB dihasilkan dengan membagi PDB atas dasar harga nominal dengan PDB atas dasar harga konstan.

5) Indeks Harga Aset (IHA)

Indeks ini mengukur pergerakan harga aset antara lain properti dan saham yang dapat dijadikan indikator adanya tekanan terhadap harga secara keseluruhan.⁵⁰

c. Jenis-jenis Inflasi

1) Jenis Inflasi Menurut Sifatnya

Laju inflasi dapat berbeda antara satu negara dengan negara lain atau dalam satu negara untuk waktu yang berbeda. Atas dasar besarnya laju inflasi dibagi ke dalam tiga kategori, yakni:

a) Inflasi yang merayap (*creeping inflation*)

⁵⁰ Cindy Rama Aulya Dan M Yarham, Analisis Permasalahan Inflasi Dalam Sektor Keuangan Syariah Di Indonesia, *Dalam Jurnal Studia Ekonomica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 09 Desember 2023.

Inflasi yang merayap ditandai dengan laju inflasi yang rendah (kurang dari 10 per tahun), kenaikan harga berjalan secara lambat. dengan persentase yang kecil serta dalam jangka waktu yang relatif lama.

b) Inflasi menengah (*galloping inflation*)

Inflasi menengah ditandai dengan kenaikan harga yang cukup besar (biasanya *double digit* atau bahkan *triple digit*) dan kadang kala berjalan dalam waktu yang relatif pendek serta mempunyai sifat akselerasi.

c) Inflasi tinggi (*hyper inflation*)

Inflasi tinggi yang merupakan paling parah akibatnya, Harga - harga naik sampai 5 atau 6 kali. Masyarakat tidak lagi berkeinginan menyimpan uang karena nilai uang merosot dengan tajam sehingga masyarakat lebih memilih untuk menukarkannya dengan barang.⁵¹

2) Jenis Inflasi Berdasarkan Asalnya

a) *Domestic Inflation*

Disebabkan oleh kesalahan pengelolaan perekonomian dalam sektor rill dan moneter dalam negeri oleh pelaku ekonomi dan masyarakat.

b) *Imported Inflation*

⁵¹ Anggun Sriwahyuni Dkk., Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara, *Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan (Ekuilnomi)*, Vol 02, No. 02 (2020).

Disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga komoditi di luar negeri yang memiliki hubungan perdagangan dengan negara yang bersangkutan. Jenis inflasi ini hanya dapat terjadi pada negara dengan sistem perekonomian terbuka dan akan menular melalui harga barang impor dan ekspor.⁵²

d. Cara mengatasi inflasi

Pendekatan Islam dalam mengatasi inflasi, Islam mendorong pemerintah untuk melakukan kebijakan penanggulangan inflasi dengan cara:

1. Himbauan moral, dengan cara menghimbau masyarakat untuk hemat dalam berbelanja.
2. Mendorong peningkatan produksi dalam negeri.
3. Subsidi langsung kepada masyarakat. seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai)
4. Perbaikan Infrastruktur, seperti jalan dan lainnya.
5. Membuat Regulasi (aturan) yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil Inflasi yang terus menerus, apalagi yang cukup tinggi harus diatasi dengan mengambil kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

⁵² Desy M Sari Dkk., Kajian Literature Ekonomi Islam Menghadapi Inflasi, *Dalam Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, Vol 01, No. 04 (2023).

a. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter (bank sentral) untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar, Fungsi sistem moneter ini yaitu :

1. Menyeleggarakan mekanisme lalu lintas pembayaran yang efisien sehingga mekanisme tersebut dapat dilakukan secara cepat akurat dan dengan biaya yang relatif kecil.
2. Melakukan fungsi intermediasi guna mempercepat pertumbuhan ekonomi.
3. Menjaga kestabilan tingkat bunga melalui kebijakan moneter.

b. Kebijakan Fiskal

Tujuan dari kebijakan fiskal dalam islam adalah untuk menciptakan stabilitas ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan, ditambah dengan tujuan lain yang terkandung dalam aturan Islam yaitu Islam menetapkan pada tempat yang tinggi akan terwujudnya persamaan dan demokrasi.

Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah sejalan dengan kebijakan moneter. Ada tiga cara yang dilakukan sebagai berikut :

- a.) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

b.) Menaikkan tarif pajak. Jika tarif pajak dinaikkan tentu uang yang dapat dibelanjakan oleh masyarakat semakin berkurang, sehingga harga akan menurun.

c.) Mengadakan pinjaman pemerintah. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara otomatis tanpa kompromi terlebih dahulu misalnya agar uang tidak terlalu banyak beredar.⁵³

e. Inflasi Dalam Perspektif Islam

Pada dasarnya didalam islam tidak dikenal dengan Inflasi. karena mata uang yang digunakan adalah dinar dan dirham yang memiliki nilai yang stabil dan dibenarkan oleh islam. Kondisi defisit pernah terjadi di zaman Rasulullah dan hanya terjadi sekali, yaitu sebelum Perang Hunian. Al-Maqrizi membagi Inflasi kedalam dua macam, yaitu Inflasi akibat berkurangnya persediaan barang dan Inflasi akibat kesalahan manusia. Di zaman Rasulullah Inflasi terjadi akibat berkurangnya persediaan barang karena kekeringan dan peperangan. Inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia terdapat tiga macam, yaitu korupsi, administrasi yang buruk dan pajak yang berlebihan, dan juga pencetakan uang yang banyak.

Inflasi tidak akan terjadi apabila menggunakan system keuangan islam. Hal ini dikarenakan, dalam sistem keuangan islam, uang hanyalah alat transaksi, pengukur nilai dan alat penghitung. Selain itu mata uang dalam islam adalah dinar (emas) dan dirham (perak), sehingga jumlah

⁵³ Auliya Ahmad Suhardi Dan Khairina Tambunan, Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam, *Dalam SALMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol 03, No. 01 (2022).

uang akan selalu sama dengan nilai barang, penurunan nilai uang hanya bisa terjadi kalau ditemukan tambang emas dan perak yang berlebihan. Seperti diketahui, inflasi terjadi dikarenakan naiknya harga-harga umum dan diikuti dengan bertambahnya jumlah uang beredar karena tingginya permintaan agrerat, sehingga nilai uang turun. Jika jumlah uang beredar sama jumlahnya dengan nilai barang yang dihasilkan maka inflasi tidak akan terjadi.⁵⁴

f. Hubungan Inflasi Terhadap ROA

1. Diska Sasmita (2018) menyatakan bahwa Inflasi yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya asset, karena dengan inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat, sehingga akan mengurangi aset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian jika inflasi meningkat maka ROA akan menurun.⁵⁵
2. Boediono (1998) Mengatakan dalam bukunya. Inflasi berpengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena peningkatan harga yang terus menerus.⁵⁶
3. Dima Maulika Sehany (2022) yaitu inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah karena dalam

⁵⁴ Hariyanto, Perspektif Inflasi Dalam Perspektif Islam, *Dalam Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 02 (Desember 2019).

⁵⁵ Diska Sasmita Dkk., "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol 3, No. 1 (2018), <https://doi.org/10.37673/Jebi.V3i1.379>.

⁵⁶ Boediono Boediono, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 1998).

kondisi ini terjadi pada dasarnya inflasi yang tinggi menunjukkan meningkatnya harga-harga barang yang menjadikan uang beredar dapat berkurang akibat dari kenaikan harga tersebut. Namun, dampak inflasi itu sendiri nampaknya belum signifikan pada taraf tertentu. Dengan adanya inflasi tidak banyak mengurangi tabungan dan deposito nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit ketahanan bank syariah dalam menghadapi inflasi.⁵⁷

3. Suku Bunga

a. Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.⁵⁸

Suku bunga BI berfungsi sebagai acuan kebijakan Bank Indonesia. yang menunjukkan sikapnya terhadap kebijakan moneter. Definisi yang dijelaskan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa *BI rate* adalah suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia sebagai

⁵⁷ Dima Maulika Sehany Dan Maulida Nurhidayati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah BUMN Pada Tahun 2016-2020," *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 4, No. 02 (2022): Hlm 105.

⁵⁸ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

pedoman bagi bank-bank umum di Indonesia.⁵⁹ Suku bunga menjadi salah satu acuan masyarakat dalam menanamkan dananya. Pemilik modal akan cenderung menginvestasikan kekayaannya pada suatu aset tertentu yang mampu memberikan tingkat return yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.⁶⁰

b. Indikator Suku Bunga

Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.⁶¹

Jenis Suku Bunga yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Suku Bunga Tabungan. Suku Bunga Tabungan Adalah persentase suku bunga yang akan didapatkan dalam melakukan simpanan berbentuk tabungan pada bank.⁶²

⁵⁹ Rizky Amelia Zahra Dkk., “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023,” *Dalam JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol 9, No. 2 (2024).

⁶⁰ Bara Zaretta Dan Lenni Yovita, Harga Saham Dan Nilai Tukar Mata Uangdan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autotegressive Distributed Lag (ARDL), *Dalam Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 04, No. 01 (2019) hlm 9–22.

⁶¹ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

⁶² Ghina Fauziyyah Umami dkk., “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudhrabah,” *Journal Of Applied Economics And Finance* Vol 01, No 3 (2021).

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar sebagai berikut:

1. Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan.

2. Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memerhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan di atas bunga pesaing, misalnya 17% per tahun.

3. Kebijakan pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman.

4. Target laba yang diinginkan

Target laba yang diinginkan merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya.

5. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu peminjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang.⁶³

d. Suku Bunga dalam perspektif islam

Dalam Islam, bunga dikenal sebagai “riba.” yang secara harfiah berarti “kelebihan” atau “tambahan.” Riba merujuk pada tambahan atau kenaikan yang dibebankan kepada pihak yang meminjam uang, dan secara khusus mencakup praktik pengenaan bunga pada utang. Al-Qur'an dan Hadis menyebutkan riba sebagai sesuatu yang diharamkan dan termasuk perbuatan dosa besar. Islam melarang riba karena dianggap menciptakan ketidakadilan, dimana pihak pemberi pinjaman mendapat keuntungan tanpa usaha produktif, sementara pihak peminjam dibebani dengan pembayaran tambahan yang dapat memberatkan secara finansial.⁶⁴

Bunga Bank dalam kaitan ekonomi Islam dapat menghambat ekonomi dan pemerataan pendapatan dan bahkan dapat menimbulkan krisis moneter/ finansial. dengan demikian sistem perbankan syariah bebas bunga justru memberikan jaminan atau kepastian dalam berinteraksi secara ekonomi, karena bank syariah dapat menjamin terhindarnya dari kezhaliman.⁶⁵

⁶³ Syahriyah Semauan Dan Wahidin, "*Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Sebuah Analisis Perbandingan* " (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2016).

⁶⁴ Baso R Dkk., Uang Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam, *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 09, No. 02 (2024).

⁶⁵ Sultan Rafli Siregar Dan Bambang Kurniawan, Suku Bunga Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Dalam Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi (JURIMA)*, Vol 03, No. 03 (2023).

e. Hubungan Suku Bunga Terhadap ROA

1. Ayu Yanita Sahara (2013) Suku bunga BI (BI rate) juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga yang lebih tinggi. Apabila DPK turun, maka profitabilitas bank syariah juga akan mengalami penurunan.⁶⁶
2. Prasetyoningrum (2015) mengatakan dalam bukunya, BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik secara periodik dan dinyatakan dalam bentuk persentase. *BI Rate* juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank, ketika *BI Rate* naik maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber DPK bank syariah. Apabila DPK turun maka profitabilitas bank syariah juga akan ikut turun.⁶⁷
3. Fida Arumingtyas (2019) Suku Bunga Tidak Berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. Karena kenaikan suku bunga direspon dengan kenaikan suku bunga bank

⁶⁶ Ayu Yanita Sahara, Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia, *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No. 01 (2013) hlm 151.

⁶⁷ Prasetyoningrum Prasetyoningrum Dan Ari Kristin, *Resiko Bank Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

konvensional, namun tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Alasannya karena Bank umum syariah dalam pelaksanaan usahanya tidak mengacu pada tingkat suku bunga, sehingga naik turunnya suku bunga tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Ketika suku bunga naik maka bank umum syariah melakukan kebijakan internal yaitu dengan menaikkan nisbah atau bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah maupun calon nasabah.⁶⁸

4. Nilai Tukar Rupiah

a. Pengertian Nilai Tukar Rupiah

Nilai Tukar Rupiah atau sering disebut *kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. *Kurs* merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.⁶⁹

Nilai tukar suatu mata uang atau *kurs* adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara asing lainnya. Maka dari itu terdapat keadaan dimana suatu mata uang dapat melemah atau menguat terhadap mata uang negara lain karena berbagai kondisi, meningkatnya nilai tukar mata uang suatu negara

⁶⁸ Fida Arumingtyas dan Lisdewi Muliati, “Apakah Inflasi, Suku Bunga Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia?,” *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 07, no. No 02 (2019).

⁶⁹ Rizky Amelia Zahra Dkk., “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023,” *Dalam JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol 9, No. 2 (2024).

terhadap mata uang lainnya karena mekanisme pasar disebut dengan *apresiasi*, dan menurunnya nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya karena mekanisme pasar disebut dengan *depresiasi*. Nilai tukar suatu mata uang atau kurs adalah perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara asing lainnya.⁷⁰

b. Indikator Nilai Tukar Rupiah

Kurs Tengah Acuan Bank Indonesia atau dikenal sebagai JISDOR adalah kurs yang berada diantara *kurs* beli dan *kurs* jual. *Kurs* Tengah Acuan Bank Indonesia atau JISDOR biasa diperoleh dari penjumlahan *kurs* jual dan *kurs* beli lalu kemudian hasilnya dibagi dua. *Kurs* Tengah Acuan Bank Indonesia atau JISDOR digunakan untuk konversi mata uang asing dipelaporan keuangan bagi perusahaan.⁷¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah

Terdapat Tiga Faktor utama yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu:

1) Faktor Fundamental

⁷⁰ Nichen Rumondor Dkk., Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19, *Dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 21 No. 03 (2021).

⁷¹ Marselia Purnama dkk., Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, Kurs Tengah Bank Indonesia, Dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dibursa Efek Indonesia Pada Periode Juli 2020 – Desember 2020, *Dalam Jurnal ECO-BUSS*, Vol 3, No. 3 (2021).

Faktor fundamental berkaitan dengan indikator ekonomi seperti inflasi, suku bunga, perbedaan relatif pendapatan antar negara, ekspektasi pasar dan intervensi bank sentral.

2) Faktor Teknis

Faktor teknis berkaitan dengan kondisi permintaan dan penawaran devisa pada saat tertentu. Apabila ada kelebihan permintaan sementara penawaran tetap, maka harga valuta asing akan terapresiasi. Sebaliknya apabila ada kekurangan permintaan sementara penawaran tetap, maka nilai valuta asing akan terdepresiasi.

3) Sentimen pasar

Sentimen pasar lebih banyak disebabkan oleh rumor atau berita politik yang bersifat insidentil, yang mendorong harga valuta asing naik atau turun secara tajam dalam jangka pendek. Apabila rumor atau berita sudah berlalu, maka nilai tukar akan kembali normal.⁷²

d. Sistem Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan kebijakan tingkat pengendalian nilai tukar mata uang yang diterapkan suatu negara, sistem nilai tukar mata uang secara umum dapat digolongkan menjadi empat kategori, yaitu:

1) Sistem nilai tukar mata uang tetap (*fixed exchange rates system*)

⁷² Mohammad Iyul Dwiana Putra Dan Anthonius J. Karsudjono, Pengaruh Harga Batubara Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Batubara Di Welhunt International Jakarta PTE, LTD, Jakarta, *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, No. 01 (Maret 2022).

Dalam sistem nilai tukar mata uang tetap, nilai tukar mata uang akan diatur oleh otoritas moneter untuk selalu konstan atau dapat berfluktuasi, namun hanya dalam suatu batas yang kecil. Dalam hal ini, otoritas moneter memelihara nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing pada nilai tertentu dengan cara membeli atau menjual mata uang asing untuk mata uang domestik pada harga yang tetap.⁷³

2) Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas (*Floating Exchanged Rate*)

Pada sistem ini, nilai tukar mata uang dapat berfluktuasi secara bebas seiring dengan perubahan kekuatan pasar di pasar valuta asing. Dalam kurs mengambang bebas, tidak ada nilai tukar tetap yang ditetapkan oleh pemerintah, Alih-alih, Nilai Tukar Mata Uang ditentukan oleh interaksi antara pelaku pasar, seperti bank, perusahaan, dan individu, yang membeli dan menjual mata uang dalam jumlah yang signifikan.⁷⁴

3) Sistem *Kurs* Mengambang Terkendali

Sistem *kurs* mengambang terkendali ini dihadapkan dengan banyaknya mata uang negara yang ikut melakukan perdagangan dengan Indonesia. Saat sistem *kurs* mengambang terkendali dijalankan pemerintah membebaskan kurs di pasar dengan waktu

⁷³ Tulus Widjajanto Dkk., "Analisis Pengaruh Foreign Direct Invesment (FDI), Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Expor Total Indonesia," *Dalam Sosio E-Kons*, Vol 12, No. 02 (2020) Hlm 184.

⁷⁴ Sarifatus Sakdiya Dkk, "Kebijakan Moneter Di Indonesia," *Dalam Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol 02, No. 05 (2024).

tertentu dan menetapkan kurs indikasi. Jika terjadi perubahan nilai tukar suatu mata uang dengan melewati batas yang telah ditetapkan (*intervention band*). maka akan dilakukannya intervensi oleh otoritas moneter. Intervensi ini bertujuan agar rupiah tetap stabil dan tidak terlalu berfluktuatif.⁷⁵

e. Hubungan Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA

1. Amelia Nurul Hidayati (2014) menyatakan Nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan mengidentifikasi apabila nilai tukar mengalami *apresiasi* dan *depresiasi*. maka akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Demikian juga sebaliknya, gejala *kurs* dan gejala *depresiasi* rupiah yang besar juga akan mengakibatkan debitur bank akan mengalami kesulitan usaha, dengan konsekuensi selanjutnya tidak mampu membayar hutang pada pihak bank. Akibatnya akan bank mengalami kesulitan likuiditas dan pada akhirnya tingkat keuntungan profitabilitas bank syariah menurun. Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat. Dan jika

⁷⁵ Siti Amalia Dan Crisanty Sutristyaningtyas, Pengaruh Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia, *Dalam Jurnal Buletin Ekonomika Pembangunan*, Vol 04, No. 01 (2021).

nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.⁷⁶

Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat. Dan jika nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.

2. Lutfhi Akmal Muzakki (2024) Menyatakan nilai tukar mata uang berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan apabila mata uang mengalami apresiasi atau depresiasi maka akan berdampak pada profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, bank dapat memperoleh pendapatan berupa fee dan selisih kurs. Semakin lemah nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (depresiasi) akan membuat harga barang dalam negeri menjadi lebih mahal, sehingga membuat permintaan akan barang dan jasa menurun.⁷⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah langkah penting dalam proses penelitian ilmiah. Dengan melakukan penelitian terdahulu secara efektif, peneliti dapat

⁷⁶ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2014): 72–97, <https://doi.org/10.21274/An.2014.1.1.72-97>.

⁷⁷ Lutfhi Akmal Muzakki Dkk., Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020, *Dalam Jurnal Ekonomi Islam*, 2024.

membangun landasan yang kuat untuk penelitian baru, menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi, dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan.⁷⁸

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Adistiani Fatikasari, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan bisnis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro), Perbankan. (Skripsi), 2024. ⁷⁹	Pengaruh Inflasi. Suku Bunga, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022.	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, Karena semakin tinggi Tingkat Inflasi maka semakin besar Profitabilitas Bank Syariah. Hal ini dikarenakan Bank Syariah tidak menganut Sistem Bunga sehingga uang yang dikelola tidak terlalu mengalami gejolak apabila mengalami Inflasi. Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2.	Firma Widiyanti, Jurnal akuntansi.keuangan, pajak, dan informasi (JAKPI), Vol 2, No. 1. Hal 30-34, 2022. ⁸⁰	Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas.	Secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba suatu bank akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor suku bunga dan inflasi serta produk domestik bruto.
3.	Ahmad Solihin, Wazin, Oom	Pengaruh inflasi dan kurs nilai	Hasil secara parsial menunjukan bahwa Inflasi

⁷⁸ Ari Riswanto Dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

⁷⁹ Adistiani Fatikasari, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Skripsi*, (2024).

⁸⁰ Firma Widiyanti, Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas, *Dalam Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, Vol 02, No. 01 (2022): 30–44.

	Mukarromah, Journal manajemen dan bisnis, Vol 5, No. 1. Hal 22-29. 2022. ⁸¹	tukar terhadap profitabilitas bank umum syariah.	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian <i>kurs</i> nilai tukar berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Kemudian hasil secara simultan menunjukkan inflasi dan <i>kurs</i> nilai tukar berpengaruh terhadap profitabili maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan inflasi dan <i>kurs</i> nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Fitri Risma Mellaty, Kartawan, Jurnal Ekonomi Rabbani, Vol 1, No. 1, Hal 17, 2021. ⁸²	Pengaruh DPK, Inflasi, BI Rate Terhadap Bank Umum Syariah 2015-2019.	Hasil penelitian DPK berpengaruh terhadap Bank umum Syariah, inflasi tidak berpengaruh dengan nilai positif terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah, BI Rate tidak berpengaruh namun memiliki nilai positif. Sedangkan secara simultan pengaruh DPK, Inflasi, BI Rate berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
5.	Nur Zulfa Khotizah. Titing Suharti, Diah Yudhawati, Manager Jurnal Ilmu Manajemen. Hal 40- 47. 2020. ⁸³	Pengaruh Tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (masing-masing) variabel Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dan variabel Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

⁸¹ Ahmad Solihin Dkk., Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Dalam Journal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 05, No. 01 (2022).

⁸² Fitri Risma Mellaty, Pengaruh DPK, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019, *Dalam Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol 01, No. 01 (Mei 2021): Hlm 17.

⁸³ Nur Zulfa Khotizah Dkk., Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas, *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 3 (2021).

			Secara simultan (bersama-sama) variabel Suku Bunga dan Inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
6.	Aindhi Pawestri Revalma, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, (Skripsi). 2019. ⁸⁴	Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Dan <i>BI Rate</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018).	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Variabel <i>kurs</i> rupiah berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan variable <i>BI Rate</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Kemudian hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel inflasi, <i>kurs</i> rupiah dan <i>BI Rate</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
7.	Laila Fatma, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, (Skripsi), 2019. ⁸⁵	Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia.	Secara persial variabel inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah. variabel nilai tukar mata uang asing memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. dan secara simultan nilai tukar mata uang asing berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah.

⁸⁴ Aindhi Pawestri Revalma, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Dan *BI Rate* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2014-2018)," *Skripsi*, (2019).

⁸⁵ Laila Fatma, "Pengaruh Inflasi, Dan Nilai Tukr Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia", *Skripsi*, (2019).

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Adistiani Fatikasari yaitu perbedaan variabel Nilai Tukar Rupiah Dan Periode penelitian ini periode 2019-2023, Sedangkan penelitian saudari Adistiani Fatikasari Periode 2020-2022. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Adistiani Fatikasari yaitu sama-sama membahas terkait Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Firma Widiyanti yaitu variabel X yaitu Produk Domestik Bruto, Sedangkan Peneliti membahas Nilai Tukar Ruiah. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Firma Widiyanti yaitu sama-sama membahas Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Solihin yaitu perbedaan variabel X Menggunakan 2 variabel X Sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu variabel Suku Bunga. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Solihin yaitu sama-sama membahas terkait Inflasi, Nilai tukar Dan Profitabilitas.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Risma Mellaty pada variabel X yaitu Fitri Risma Menggunakan X dan periode nya yaitu variabel DPK dan periode 2015-2019, sementara peneliti menggunakan variabel Nilai Tukar Rupiah Sedangkan peneliti menggunakan periode 2015-2024. Persamaan

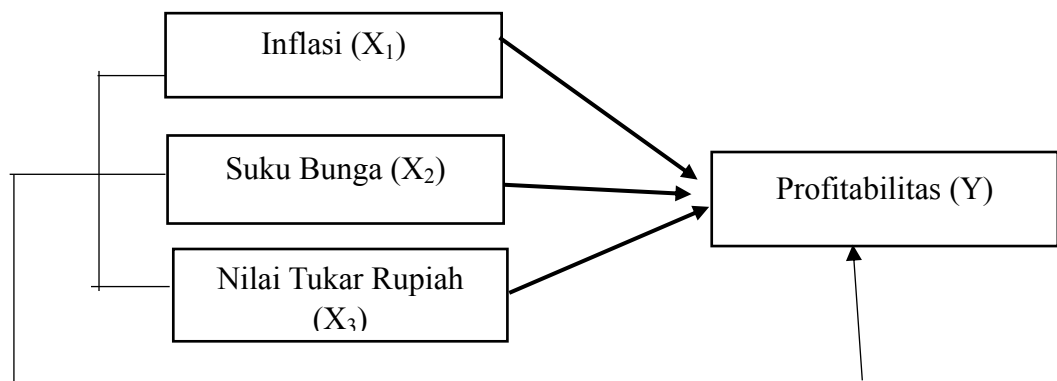
penelitian ini dengan penelitian Fitri Risma Mellaty yaitu sama-sama membahas Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas.

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Zulfa Khotijah yaitu perbedaan variabel X Menggunakan 2 Variabel Sedangkan Peneliti menggunakan 3 Variabel yaitu Nilai Tukar Rupiah Dan periode Penelitian yang dilakukan oleh Nur Zulfa Khotijah Periode 2013-2018, Sedangkan Peneliti menggunakan periode 2019-2024. Persamaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Zulfa Khotijah yaitu sama-sama membahas mengenai Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aindhi Pawestri Revalma yaitu pada periode tahun. Aindhi Pawestri Revalma pada periode 2014-2018, Sedangkan peneliti menggunakan periode 2015-2024 Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aindhi Pawestri Revalma yaitu sama-sama membahas Inflasi, *Kurs* Rupiah, *BI Rate*, Dan Profitabilitas.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatma yaitu perbedaan variabel X yaitu menggunakan 2 Variabel Sedangkan peneliti menggunakan 3 Variabel yaitu Suku Bunga Dan Periode dalam penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatma periode 2013-2018, Sedangkan Peneliti Periode 2019-2024. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Fatma yaitu sama-sama membahas Inflasi, Nilai Tukar, Dan Profitabilitas.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.⁸⁶

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

→ : Artinya secara parsial.

└─┐ : Artinya secara simultan.

⁸⁶ Andini Zahra Syahputri Dkk., "Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif," *Dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 02, No. 01 (2023).

D. Hipotesis

Hipotesis menggambarkan dugaan secara singkat dan jelas tentang hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian sehingga dengan demikian bisa mengarahkan langkah-langkah penelitiandan media uji statistik yang akan dipakai. Hipotesis yang baik ditulis secara singkat dengan bahasa yang jelas dan sederhana.⁸⁷

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan definisi tersebut maka hipotesis ini hanya merupakan jawaban sementara yang belum teruji kebenarannya. Oleh karena itu, untuk menguji kebenarannya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikannya.

Dari Permasalahan yang ada dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2024.

H₂:Terdapat pengaruh signifikan antara Suku Bunga Tabungan dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2024.

H₃: Terdapat pengaruh signifikan antara Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2024.

H₄: Terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2024.

⁸⁷ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021) hlm 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini yaitu Di Indonesia dilihat dari Laporan Keuangan tahunan yang telah dipublikasikan. Waktu penelitian ini dimulai Desember 2024 sampai dengan September 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.⁸⁸

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.⁸⁹ Populasi merupakan keseluruhan objek /

⁸⁸ M Makhrus Ali Dkk., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian," *Education Journal* , Vol 2, No. 2 (2022).

⁸⁹ Asrullah Asrullah Dkk., Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis, *Dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 07, No. 03 (2023).

subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah, dan Laporan Keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang telah di publikasi dalam web resmi www.bi.go.id dan diambil dari web resmi www.ojk.go.id tahun 2017 – 2024 dengan jumlah 96 populasi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.⁹⁰ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹¹ Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel.

D. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.⁹² Dalam penelitian ini data yang

⁹⁰ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 09, No. 04 (2024).

⁹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis, Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm 75.

⁹² Annisa Rizky Fadillah Dan Putri Ayu Wulandari, Literature Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data, *Dalam Jurnal Mitita Jurnal Penelitian*, Vol 01, No. 03 (Agustus 2023).

digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Inflasi, Suku Bunga Tabungan Dan Nilai Tukar Rupiah tersebut diperoleh dari website resmi www.bi.go.id, dan Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasi melalui Statistik Perbankan Syariah www.ojk.go.id, dalam periode 2017-2024. Alat yang digunakan yaitu menggunakan aplikasi SPSS v23.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁹³ Studi kepustakaan yaitu menganalisis literatur dengan cara membaca dan mempelajari dari berbagai sumber untuk memperoleh landasan teori dan data yang sesuai dengan penelitian seperti Buku, Jurnal, Internet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada.⁹⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah Data Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah, Dan Data ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024.

⁹³ Kardi Kardi Dkk., Tipologi Integrasi Ilmu Agama Dalam Pemikiran Islam Kontemporer, *Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, Vol 05, No. 01 (2022).

⁹⁴ Yuli Supriani Dkk., Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran, *Dalam Jurnal Al-Amar (JAA)*, Vol 01, No. 01 (2020) hlm 1–10.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu.⁹⁵

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik variabel secara mendalam. Langkah ini dimulai dengan analisis univariat yang berfokus pada distribusi data, pola, dan kecenderungan variabel penelitian. Pada penelitian kuantitatif, ukuran statistik seperti *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul) digunakan untuk menggambarkan tendensi sentral, sedangkan ukuran penyebaran seperti rentang, varians, dan simpangan baku digunakan untuk mengukur variabilitas data.⁹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Squares (OLS)*. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan bebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memastikan kualitas

⁹⁵ Sofwatillah Sofwatillah Dkk., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah, *Dalam Jurnal Genta Mulia*”, Vol 15, No. 02 (2024).

⁹⁶ Putu Gede Subhaktiyasa, Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, *Dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 09, No. 04 (2024).

regresi yang optimal. Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki tingkat ketepatan estimasi, ketiadaan bias, dan konsistensi yang optimal.⁹⁷

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

Terdapat kriteria uji normalitas data, yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 dapat diterima, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka H_a dinyatakan dapat diterima.⁹⁸

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antara variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen.⁹⁹

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam

⁹⁷ Siti Mar'atush Sholihah Dkk., Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda, *Jurnal Riset Auntansi Soedirman (Jras)*, Vol 2, No. 2 Desember (2023) hlm 103.

⁹⁸ Riaqi Ervera Nur Arifah Dkk., Pengembangan Game Edukasi Bilomatika Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd, " *Dalam Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol 06, No. 06 (2019): Hlm 617-624.

⁹⁹ Bagus Pratama Putra Dan Rofiq Noorman Haryadi, Pengaruh Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mackessen Indonesia, *Dalam Jurnal Astina Mandiri*, Vol 01, No. 03 (2022).

model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerancinya, Jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ Maka Dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁰⁰

3) Uji AutoKorelasi

Autokorelasi adalah suatu kondisi di mana residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁰¹ Menurut Ghazali autokorelasi muncul sebagai akibat dari observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Uji ini dapat dilakukan uji menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria penolakan. yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. maka H_0 ditolak, atau dapat diartikan bahwa data residual terjadi secara tidak acak.¹⁰²

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut:

Durbin-Watson (DW). Kriterianya adalah sebagai berikut:

¹⁰⁰ Gun Mardiatmoko, Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Bersamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indium* L), *Dalam Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol 14, No. 03 (2020).

¹⁰¹ Dede Solihin, Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Pt Kalba Farma. Tbk, *Dalam Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol 07, No. 01 (2019).

¹⁰² Isna Nur Azizah Dkk., Model Terbaik Uji Multikoleniaritas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020, *Dalam Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol 04 (2021).

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁰³

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dan Uji Spearman rho.¹⁰⁴

a) Uji Spearman rho

Uji Korelasi Spearman Rank dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel berskala ordinal, dan termasuk dalam statistik non- parametrik. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel diuji berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai sig. < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan dan ditolak, sedangkan jika sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan signifikan dan diterima.¹⁰⁵

Adapun dasar pengambilan keputusan Uji Spearman rho yaitu:

¹⁰³ Besse Ama Wisudaningsi Dkk., Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda, *Dalam Jurnal Statistika Dan Matematika (STATMAT)*, Vol 01, No. 01 (2019).

¹⁰⁴ Yoga Agung Indrawan Dan Sri Sudarsi, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021, *Dalam Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol 16, No. 01 (2023).

¹⁰⁵ M. Irfan Arifa Dkk., Analisis Korelasi Spearman Input Terhadap Output: Studi Pada Industry Kripik Pisang Disentra Kripik Pisang Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung, *Dalam Jurnal Economics And Digital Business Review*, Vol 06, No. 02 (2025).

Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 artinya terkena heteroskedastisitas.

b) Uji Glesjer

Uji Glesjer adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel residual absolute, dimana apabila $p > 0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas heteroskedastisitas.¹⁰⁶

G. Uji Hipotesis Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih Variabel Independent. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen, apakah masing-masing Variabel Independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari Variabel Dependen apabila nilai Variabel Independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam melakukan Analisis Regresi Berganda, harus melakukan uji-uji asumsi berupa Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas.¹⁰⁷ Berikut ini model persamaan Regresi Linier Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰⁶ Ahmad Burhan Zulhazmi Dan Febrian Kwarto, Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Usaha Bebas Di Bintaro Trade Center), *Dalam Jurnal Riset Bisnis*, Vol 03, No. 01 (2021).

¹⁰⁷ Esther Ria Matulesy Dan Tambunan, “Analisis Regresi PLS Sebagai Alternatif Dari Regresi Linier Berganda : Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan Dan Luas Panen,” *Dalam Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, Vol 05, No. 01 (2023).

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi Inflasi Pada Profitabilitas.

b_2 : Koefisien Regresi Suku Bunga Tabungan Pada Profitabilitas.

b_3 : Koefisien Regresi Nilai Tukar Rupiah Pada Profitabilitas.

X_1 : Inflasi

X_2 : Suku Bunga

X_3 : Nilai Tukar Rupiah

e = Error

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau dikenal dengan Uji Simultan / Uji Anova, yaitu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel independen (secara simultan) terhadap variabel dependen. Sehingga akan diketahui apakah model regresi yang telah dibuat baik/signifikan atau tidak baik/tidak signifikan. Syarat sebuah model dikatakan memenuhi Uji F yaitu:

- 1) Nilai F hitung > nilai F tabel atau Nilai sig < 0,05, maka model dapat dikatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).

- 2) Nilai F hitung < nilai F tabel atau Nilai sig > 0,05, maka model dapat dikatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).¹⁰⁸

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

H_0 : Inflasi, suku bunga Tabungan, dan Nilai Tukar Rupiah tidak ada pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H_a : Inflasi, Suku bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Uji Persial (Uji T)

Uji T adalah pengujian masing-masing variabelindependen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Perbandingannya yaitu nilai signifikan < 0,05 maka artinya adalah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya apabila perbandingannya nilai signifikan >

¹⁰⁸ Reifco Harry Farrizqy Dkk., “Analisis Kinerja Website Pelayanan Public Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung),” *Dalam Jurnal Teknologi Dan Sitem Informatika*, 04, No. 03 (2023).

0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁰⁹

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh Inflasi Suku Bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah, secara parsial terhadap Profitabilitas.
- 2) H_a : Ada pengaruh Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Nilai Tukar Rupiah secara parsial terhadap Profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
 - 2) H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)
4. Analisis Determinasi (Uji R Square)

Analisis Determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar Variabel X memberikan kontribusi terhadap Variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Prosentase sumbangan

¹⁰⁹ Shabran Jamil Ahmad, Dan Badri, “Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Index Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021,” *Dalam Jurnal Ekonomika*, Vol 01, No. 03 (2022).

pengaruh Variabel Independen secara serentak terhadap Variabel Dependen.¹¹⁰

Ketentuan:

- 1) Nilai R^2 lebih dari 0,67 dikategorikan kuat.
- 2) Nilai R^2 lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 dikategorikan moderat.
- 3) Nilai R^2 lebih besar dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33 dikategorikan lemah.
- 4) Jika Nilai R^2 lebih semakin mendekati 1, menunjukkan semakin kuat kemampuan Variabel Bebas dalam Menjelaskan Variabel Terikat.

¹¹⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Bersamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indium L*), " *Dalam Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, Vol 14, No. 03 (2020).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Sejarah Perbankan Syariah

Di Indonesia bank syariah paling awal pada tahun 1992 yaitu dengan berdirinya Bank Muamalat. Bank Muamalat mampu bertahan di saat kondisi krisis keuangan global di tahun 1998 dan mendorong pemerintah agar menyempurnakan peraturan mengenai Bank Syariah yang ada di Indonesia. Hal ini dilihat dari berkembangnya Perbankan Syariah di Indonesia akibat adanya pengesahan pada UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, sebagai peraturan khusus tentang aturan bank syariah (Republik Indonesia, 2008).¹¹¹

Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran.¹¹² Dilihat dari Statistik Perbankan Syariah, melalui website OJK Tahun 2024 Bank Umum Syariah terdapat 14 Bank diantaranya yaitu: PT Bank Aceh Syariah, PT Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Viktoria Indonesia, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega

¹¹¹ Tiara Novia Amelinda, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Dalam Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 04, No. 01 (2021).

¹¹² Sindi Anggraini Dan Fasa Muhammad Iqbal, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Dalam Journal Of Business Management And Islamic Banking* 1, No. 1 (2022) hlm 73–88, <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.

Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Dan PT Maybank Syariah Indonesia.¹¹³

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti memperoleh data Profitabilitas (ROA) dari laporan keuangan yang telah dipublikasi pada Bank Umum Syariah dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id, Data Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah dari laporan publikasi Bank Indonesia dalam website www.bi.go.id, Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari ROA, Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tuka Rupiah. Oleh karena itu, peneliti memaparkan data yang diperoleh dari laporan publikasi yang dibutuhkan dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh aset. Modal, atau penjualan perusahaan.¹¹⁴ Perkembangan ROA

¹¹³ <https://www.ojk.go.id>

¹¹⁴ Septa Diana Nabella Dkk., *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*, Dalam Jurnal Akuntansi, Vol 16, No. 1 (2022) hlm 99.

setiap bulannya mengalami naik turun, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 1
Perkembangan Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2017-2024 (Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	1,01	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04	1,77
Februari	1,00	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91	2,08	1,90
Maret	1,12	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18	2,03
April	1,10	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98	2,14	1,97
Mei	1,11	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10	2,00
Juni	1,10	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04	2,08	2,06
Juli	1,04	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04	2,02
Agustus	0,98	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03	2,01
September	1,00	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04	2,02
Oktober	0,70	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03	2,00
November	0,73	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99	2,00
Desember	0,63	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88	2,07

Sumber: Statisti Perbankan Syariah, www.ojk.go.id

2. Inflasi

Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum pada barang dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.¹¹⁵ Perkembangan inflasi juga setiap bulannya fluktuasi. hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

¹¹⁵ Budiman, *Pengantar Ekonomi Makro Islam*. Banjarmasin: Poliban Press, 2024.

Tabel IV. 2
Perkembangan Inflasi Periode 2017-2024 (Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	3,49	3,25	2,82	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57
Februari	3,83	3,18	2,57	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75
Maret	3,61	3,40	2,48	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05
April	4,17	3,41	2,83	2,67	1,42	3,47	4,33	3,00
Mei	4,33	3,23	3,32	2,19	1,68	3,55	4,00	2,84
Juni	4,37	3,12	3,28	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51
Juli	3,88	3,18	3,32	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13
Agustus	3,82	3,20	3,49	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12
September	3,72	2,88	3,39	1,42	1,60	5,95	2,28	1,84
Oktober	3,58	3,16	3,13	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71
November	3,30	3,23	3,00	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55
Desember	3,61	3,13	2,72	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57

Sumber: www.bi.go.id

3. Suku Bunga Tabungan

Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.¹¹⁶

Suku Bunga Tabungan Adalah persentase suku bunga yang akan didapatkan dalam melakukan simpanan berbentuk tabungan pada bank.¹¹⁷

Perkembangan Suku Bunga Tabungan mengalami penurunan setiap bulannya

¹¹⁶ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021).

¹¹⁷ Ghina Fauziyyah Umami dkk., "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudhrabah," *Journal Of Applied Economics And Finance* Vol 01, No 3 (2021).

dan tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 3
Perkembangan Suku Bunga Tabungan Periode 2017-2024 (Dalam Persen)

Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	1,46	1,37	1,23	1,13	0,80	0,69	0,67	0,68
Februari	1,46	1,35	1,23	1,11	0,79	0,63	0,67	0,67
Maret	1,46	1,33	1,24	1,08	0,79	0,63	0,69	0,68
April	1,44	1,31	1,23	1,05	0,76	0,62	0,67	0,68
Mei	1,45	1,30	1,21	0,99	0,76	0,64	0,67	0,67
Juni	1,44	1,29	1,23	0,99	0,77	0,64	0,67	0,67
Juli	1,43	1,28	1,23	0,94	0,72	0,64	0,67	0,65
Agustus	1,44	1,27	1,21	0,92	0,73	0,65	0,65	0,65
September	1,43	1,27	1,18	0,91	0,70	0,66	0,66	0,66
Oktober	1,38	1,26	1,15	0,86	0,68	0,67	0,67	0,66
November	1,38	1,26	1,14	0,83	0,67	0,67	0,67	0,67
Desember	1,47	1,25	1,12	0,82	0,65	0,67	0,69	0,68

Sumber: www.bi.go.id

4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai Tukar Rupiah atau sering disebut *kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. *Kurs* merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.¹¹⁸ Perkembangan Nilai Tukar Rupiah mengalami fluktuasi. hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

¹¹⁸ Rizky Amelia Zahra Dkk., “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023,” *Dalam JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Vol 9, No. 2 (2024).

Tabel IV. 4
Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Periode 2017-2024
(Dalam Rupiah)

Bulan	2017	2018	2019	2020
Januari	13.343,00	13.413,00	14.072,00	13.662,00
Februari	13.347,00	13.707,00	14.062,00	14.234,00
Maret	13.321,00	13.756,00	14.244,00	16.367,00
April	13.327,00	13.877,00	14.215,00	15.157,00
Mei	13.321,00	13.951,00	14.385,00	14.733,00
Juni	13.319,00	14.404,00	14.141,00	14.302,00
Juli	13.323,00	14.413,00	14.026,00	14.653,00
Agustus	13.351,00	14.711,00	14.237,00	14.554,00
September	13.492,00	14.929,00	14.174,00	14.918,00
Oktober	13.572,00	15.227,00	14.008,00	14.690,00
November	13.514,00	14.339,00	14.102,00	14.128,00
Desember	13.548,00	14.481,00	13.901,00	14.105,00

Bulan	2021	2022	2023	2024
Januari	14.084,00	14.392,00	14.992,00	15.803,00
Februari	14.229,00	14.369,00	15.240,00	15.715,00
Maret	14.572,00	14.357,00	14.977,00	15.873,00
April	14.453,00	14.480,00	14.661,00	16.276,00
Mei	14.292,00	14.592,00	15.003,00	16.251,00
Juni	14.542,00	14.882,00	15.000,00	16.394,00
Juli	14.462,00	14.860,00	15.092,00	16.294,00
Agustus	14.306,00	14.853,00	15.237,00	15.473,00
September	14.321,00	15.232,00	15.487,00	15.144,00
Oktober	14.171,00	15.596,00	15.897,00	15.705,00
November	14.320,00	15.742,00	15.484,00	15.856,00
Desember	14.278,00	15.592,00	15.439,00	16.157,00

Sumber: www.bi.go.id

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan inflasi, suku bunga tabungan, nilai tukar rupiah, dan laporan keuangan bulanan ROA bank umum syariah sebanyak 96. Untuk memperoleh nilai

rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	96	.28	1.78	1.0189	.39027
LN_X2	96	-.48	.39	-.0972	.31372
LN_X3	96	2.71	9.70	9.5152	.70424
LN_Y	96	-.87	.78	.4559	.31205
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Berdasarkan tabel IV. 5 bahwa variabel *Return On Asset* (ROA). jumlah data (N) adalah 96, dengan rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,45 %, nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,87 %, nilai maksimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,78 %, dan nilai standar deviasi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,31 %. Untuk variabel inflasi dengan jumlah data (N) adalah 96, dengan rata-rata inflasi sebesar 1,01 %, nilai minimum inflasi sebesar 0,28 %. nilai maksimum inflasi sebesar 1,78 %. dan nilai standar deviasi inflasi sebesar 0,39 %. Untuk variabel suku bunga dengan jumlah data (N) adalah 96, dengan rata-rata suku bunga Tabungan sebesar -0,09 %, nilai minimum suku bunga Tabungan sebesar -0,48 %, nilai maksimum Suku Bunga Tabungan sebesar 0,39 %, dan nilai standar deviasi Suku Bunga Tabungan sebesar 0,31 %. Untuk variabel nilai tukar rupiah dengan jumlah data (N) adalah 96, dengan rata-rata nilai tukar rupiah sebesar 9,51 nilai minimum nilai tukar rupiah sebesar 2,71

nilai maksimum nilai tukar rupiah sebesar 9,70 dan nilai standar deviasi nilai tukar rupiah sebesar 0,70.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan SPSS v23 dengan uji Kolmogrov Smirnov dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Asymp.sig > 0.05 maka data berdistribusi normal

H_a : Asymp.sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19047361
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.107
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Hasil uji normalitas pada variabel inflasi (X_1), Suku Bunga Tabungan (X_2), Nilai Tukar Rupiah (X_3), dengan variabel Profitabilitas (Y) didapatkan nilai signifikansi (Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga berdasarkan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat gejala adanya multikolinearitas

yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan Jika *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Tabel IV. 7
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.345	.280		1.229	.222		
LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah pada 10 November 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF Variabel Inflasi (X_1) adalah $1,062 < 10$. Dan Nilai *tolerance* adalah $0,942 > 0,1$. Variabel Suku Bunga Tabungan (X_2) Nilai VIF adalah $1,058 < 10$. Dan nilai *tolerance* adalah $0,945 > 0,1$. Dan Variabel Nilai Tukar Rupiah (X_3) adalah $1,009 < 10$. Nilai *Tolerance* $0,999 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel independennya.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut:

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi

Tabel IV. 8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.615	.19355	.403

a. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah pada 10 November 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson diperoleh hasil sebesar 0,403 dimana nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. sehingga dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain dan dalam uji heteroskedastitas model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya permasalahan heteroskedastitas maka dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

- 1) Uji Korelasi Spearman Rank dilakukan untuk mengukur hubungan antar variabel berskala ordinal, dan termasuk dalam statistik non- parametrik. Dalam penelitian ini, hubungan antar variabel diuji berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan dan ditolak, sedangkan jika $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak ada hubungan signifikan dan diterima.

Adapun dasar pengambilan keputusan Uji Spearman rho yaitu:

Jika nilai $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Jika nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ artinya terkena heteroskedastisitas.

Tabel IV. 9
Uji Heteroskedastisitas (Uji Speraman rho)

			Correlations				Unstandardized Residual
			LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	1.000	.180	-.183	-.054	-.030
		Sig. (2-tailed)	.	.079	.075	.600	.772
		N	96	96	96	96	96
	LN_X2	Correlation Coefficient	.180	1.000	-.689**	-.845**	.170
		Sig. (2-tailed)	.079	.	.000	.000	.099
		N	96	96	96	96	96
	LN_X3	Correlation Coefficient	-.183	-.689**	1.000	.661**	.018
		Sig. (2-tailed)	.075	.000	.	.000	.859
		N	96	96	96	96	96
	LN_Y	Correlation Coefficient	-.054	-.845**	.661**	1.000	.226*
		Sig. (2-tailed)	.600	.000	.000	.	.027
		N	96	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.030	.170	.018	.226*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.772	.099	.859	.027	.
		N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah 10 November 2025

Berdasarkan Tabel IV. 9, Uji Korelasi menggunakan SPSS V 23 menghasilkan pada variabel inflasi nilai signifikan (2-tailed) $0,772 > 0,05$, variabel suku bunga tabungan nilai signifikan (2-tailed) $0,099 > 0,05$, variabel nilai tukar rupiah nilai signifikan (2-tailed) $0,859 > 0,05$, menunjukkan tidak terkena heteroskedastisitas, karena nilai sig lebih besar dari masing-masing variabel $> 0,05$.

- 2) Uji Glesjer adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel residual absolute, dimana apabila $p > 0,05$ maka variabel yang bersangkutan dinyatakan tidak terkena heteroskedastitas.

Tabel IV. 10
Uji Heteroskedastitas (Uji Glesjer)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.192	.194		.988	.326
	LN_X1	-.051	.036	-.133	-1.399	.165
	LN_X2	.224	.045	.473	4.971	.000
	LN_X3	5.708E-5	.020	.000	.003	.998

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah 10 November 2025

Berdasarkan tabel diatas. dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah dengan nilai sig 0,165, 0,000, 0,998 sehingga nilai sig masing-masing variabel independent $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terkena heteroskedastitas dalam model analisis regresi tersebut.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Regresi Linier Berganda, yang digunakan untuk penelitian yang variabel independennya lebih dari satu. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar

Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024. Berikut ini hasil persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS V23.

Tabel IV. 11
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.345	.280		1.229	.222		
LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah pada: 10 November 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,345 + (0,033 X_1) + (-0,796 X_2) + (-1,981X_3) + \text{Error}$$

Keterangan :

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Regresi Inflasi

b₂ : Koefisien Regresi Suku Bunga

b₃ : Koefisien Regresi Nilai Tukar Rupiah

X_1 : Inflasi

X_2 : Suku Bunga

X_3 : Nilai Tukar Rupiah

e = Error

- a. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 0,345, artinya jika inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah nilainya 0. maka ROA nilainya 0,345.
- b. b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,033 yang menunjukkan bahwa jika inflasi naik 1% maka Return On Asset (ROA) akan naik sebesar 0,033% dengan asumsi nilai variabel bebas yang lain tetap.
- c. b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar -0,796 yang menunjukkan bahwa jika suku bunga turun 1% maka Return On Asset (ROA) akan naik sebesar -0,796% dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
- d. b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar -1,981 yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah naik 1% maka Return On Asset akan turun sebesar -1,981 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.
- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau dikenal dengan Uji Simultan / Uji Anova, uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh seluruh variabel

independen (secara simultan) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan 0,05.

Syarat sebuah model dikatakan memenuhi Uji F sebagai berikut:

- 1) Nilai F hitung > nilai F tabel atau Nilai sig < 0,05 maka model dapat dikatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Nilai F hitung < nilai F tabel atau Nilai sig > 0,05 maka model dapat dikatakan tidak signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat).

$$F_{\text{tabel}} = DF1 = k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 3$$

$$DF2 = n - k - 1 \text{ (} 96 - 3 - 1 \text{)} = 92$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,7$$

Tabel IV. 12
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.804	3	1.935	51.639	.000 ^b
Residual	3.447	92	.037		
Total	9.250	95			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

Sumber: Data diolah pada 10 November 2025

Berdasarkan tabel diatas. bahwa dapat diketahui nilai signifikansi yaitu kurang dari 0,000 < 0,05 dan F hitung 51,639 > 2,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel

Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah (Variabel X) Terhadap Profitabilitas ROA (Variabel Y).

c. Uji Persial (Uji T)

Uji T adalah pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penentuan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (0,05) yang telah ditentukan sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X dan Y. H_a ditolak H_0 diterima.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X dan Y. H_a diterima H_0 ditolak.

$$\begin{aligned} T\text{-tabel} &= \alpha ; (df = n-k) \\ &= 5\% ; (df = 96-4) \\ &= 0.05 ; 92 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,66$$

Kriteria pengujian lengkap, jika:

Jika nilai T positif maka:

$T_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

$T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh)

Jika nilai T negative, maka:

$-T_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh)

$-T_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak berpengaruh)

Tabel IV. 13
Uji Persial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.345	.280		1.229	.222		
LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah pada 10 November 2025

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dapat diketahui bahwa variabel Inflasi nilai signifikan sebesar $0,526 > 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $0,637 < 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif secara persial yang diberikan oleh Variabel inflasi (X1) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y).
- 2) Dapat diketahui bahwa variabel Suku Bunga Tabungan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $-12,227 > 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh negatif secara

persial yang diberikan oleh Variabel Suku Bunga (X_2) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y).

- 3) Dapat diketahui bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah nilai signifikan sebesar $0,249 > 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $-1,161 < 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif secara persial yang diberikan oleh Variabel nilai tukar rupiah (X_3) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y).

d. Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis Determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar Variabel X memberikan kontribusi terhadap Variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui Persentase sumbangan pengaruh Variabel Independen secara serentak terhadap Variabel Dependen.

Ketentuan:

- 1) Nilai R^2 lebih dari 0,67 dikategorikan kuat.
- 2) Nilai R^2 lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67 dikategorikan moderat.
- 3) Nilai R^2 lebih besar dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33 dikategorikan lemah.
- 4) Jika Nilai R^2 lebih semakin mendekati 1. menunjukkan semakin kuat kemampuan Variabel Bebas dalam Menjelaskan Variabel Terikat.

Tabel IV. 14
Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.615	.19355	.403

a. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah pada 10 November 2025

Berdasarkan hasil uji determinasi yang disajikan pada tabel diatas Adjusted R Square atau Koefisien Determinasi ditentukan sebesar 0.615 hal ini menunjukkan bahwa bahwa variabel inflasi, suku bunga tabungan, nilai tukar rupiah memberikan sumbangan penuh secara bersama-sama sebesar 61,5 % terhadap variabel ROA. Bagian varian yang tersisa yaitu sebesar 38,5 % (100%-61,5%). Disebabkan faktor lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengujian statistik di atas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum pada barang dan jasa selama suatu

periode waktu tertentu. Inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum pada barang dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi adalah kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar.¹¹⁹

Inflasi adalah suatu gejala dimana tingkat harga umum mengalami kenaikan secara terus-menerus. Inflasi adalah naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (Produksi, penentuan harga, pencetakan uang dan sebagainya dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat.¹²⁰

Berdasarkan Uji Signifikansi Parameter Individual atau Uji T Dapat diketahui bahwa variabel Inflasi, nilai signifikan sebesar $0,526 > 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $0,637 < 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif secara persial yang diberikan oleh Variabel inflasi (X1) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y). Yang artinya apabila inflasi meningkat maka ROA akan meningkat juga, begitu juga sebaliknya apabila inflasi menurun maka ROA akan menurun juga.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Dima Maulika Sehany (2022) yaitu inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

¹¹⁹ Budiman, *Pengantar Ekonomi Makro Islam*. Banjarmasin: Poliban Press, 2024

¹²⁰ Amir Sallim Dan Fadilla Fadilla, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Dalam Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol 07, No. 01 (2021).

ROA Bank Umum Syariah karena dalam kondisi ini terjadi pada dasarnya inflasi yang tinggi menunjukkan meningkatnya harga-harga barang yang menjadikan uang beredar dapat berkurang akibat dari kenaikan harga tersebut. Namun, dampak inflasi itu sendiri nampaknya belum signifikan pada taraf tertentu. Dengan adanya inflasi tidak banyak mengurangi tabungan dan deposito nasabah pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit ketahanan bank syariah dalam menghadapi inflasi.¹²¹

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Diska Sasmita (2018) menyatakan bahwa Inflasi yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya aset, karena dengan inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat, sehingga akan mengurangi aset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian jika inflasi meningkat maka ROA akan menurun.¹²² Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Boediono (1998) Mengatakan dalam bukunya, Inflasi berpengaruh terhadap biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena peningkatan harga yang terus menerus.¹²³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Risma Mellaty. Kartawan. (2021) yang berjudul: “Pengaruh DPK, Inflasi dan *BI Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019.” Yang menyatakan inflasi tidak

¹²¹ Dima Maulika Sehany Dan Maulida Nurhidayati, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah BUMN Pada Tahun 2016-2020,” *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 4, No. 02 (2022): Hlm 105.

¹²² Diska Sasmita Dkk., “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015),” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 3, No. 1 (2018), <https://doi.org/10.37673/Jebi.V3i1.379>.

¹²³ Boediono, "*Ekonomi Moneter*," Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 1998.

berpengaruh tetapi bernilai positif terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.¹²¹ Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nur Zulfa Khotijah, Titing Suharti, Diah Yudhawati (2020) yang berjudul: “Pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas.” Yang menyatakan inflasi memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan.¹²⁴

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024

Hasil Uji Penelitian ini menunjukkan bahwa Suku Bunga tabungan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. Suku bunga adalah suatu bentuk imbalan atau balas jasa dari pihak bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Suku bunga dihitung berdasarkan persentase tertentu dalam periode waktu tertentu dan diterima oleh nasabah (debitur) sebagai imbalan atas jasanya. Suku bunga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia baik di kalangan masyarakat maupun pengusaha.¹²⁵

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual atau Uji Persial (Uji T) dapat diketahui bahwa variabel Suku Bunga. nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $-12,227 < 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh negatif

¹²¹ Fitri Risma Mellaty, "Pengaruh DPK, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019," *Dalam Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol 01 (Mei 2021): hlm 17.

¹²⁴ Nur Zulfa Khotizah Dkk., Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas, *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 3 (2021).

¹²⁵ Khilfatul Khamidah, Murseka S, Dkk., *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam* (Eureka Media Aksara, 2021).

secara persial yang diberikan oleh Variabel Suku Bunga tabungan (X2) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y). Yang artinya apabila suku bunga meningkat maka ROA akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila suku bunga menurun maka ROA akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji persial (Uji T) Suku Bunga Tabungan tidak berpengaruh profitabilitas ROA bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Fida Arumingtyas (2019) Suku Bunga Tidak Berpengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. Karena kenaikan suku bunga direspon dengan kenaikan suku bunga bank konvensional, namun tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. Alasannya karena Bank umum syariah dalam pelaksanaan usahanya tidak mengacu pada tingkat suku bunga, sehingga naik turunnya suku bunga tidak akan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Ketika suku bunga naik maka bank umum syariah melakukan kebijakan internal yaitu dengan menaikkan nisbah atau bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah maupun calon nasabah.¹²⁶

3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024

Hasil Uji Penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Nilai Tukar Rupiah atau sering disebut *kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. *Kurs* merupakan salah satu harga yang

¹²⁶ Arumingtyas dan Muliati, “Apakah Inflasi, Suku Bunga Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia?”

terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lainnya.¹²⁷

Berdasarkan hasil Uji Signifikasi Parameter Individual atau Uji Parsial (Uji T) variabel Nilai Tukar Rupiah nilai signifikan sebesar $0,999 < 0,05$ Dan t_{hitung} sebesar $-0,001 < 1,66$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif dan signifikan secara parsial yang diberikan oleh Variabel nilai tukar rupiah (X3) Terhadap Profitabilitas atau ROA Bank Umum Syariah (Y). Yang artinya apabila nilai tukar rupiah meningkat (apresiasi) maka ROA akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya apabila nilai tukar rupiah melemah (depresiasi) maka ROA akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Amelia Nurul Hidayati (2014) menyatakan Nilai tukar terhadap profitabilitas perbankan mengidentifikasi apabila nilai tukar mengalami *apresiasi* dan *depresiasi*. maka akan berdampak pada profitabilitas perbankan. Menguatnya nilai kurs rupiah terhadap dollar AS akan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Demikian juga sebaliknya, gejala *kurs* dan gejala *depresiasi* rupiah yang besar juga akan mengakibatkan debitur bank akan mengalami kesulitan usaha, dengan konsekuensi selanjutnya tidak mampu membayar hutang pada pihak bank. Akibatnya akan bank mengalami kesulitan likuiditas dan pada

¹²⁷ Rizky Amelia Zahra Dkk., “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023,” *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 9, No. 2 (2024).

akhirnya tingkat keuntungan profitabilitas bank syariah menurun. Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat. Dan jika nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.¹²⁸ Dengan demikian artinya jika nilai tukar rupiah *apresiasi* (menguat) maka ROA akan meningkat. Dan jika nilai tukar rupiah *depresiasi* (melemah) maka ROA akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aindhi Pawestri Revalma (2019) dengan judul "Pengaruh inflasi dan *kurs* rupiah dan *BI Rate* terhadap profitabilitas (studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018)".¹²⁹ Yang menyatakan secara persial kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ahmad Solihin, Wazin, Oom Mukarromah (2022) dengan judul "Pengaruh inflasi dan kurs nilai tukar terhadap profitabilitas bank umum syariah." yang menyatakan secara persial kurs nilai tukar berpengaruh tetapi tidak signifikan.¹³⁰

4. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024

Dari hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dijelaskan nilai F Hitung sebesar 33,831 dan F Tabel dapat dilihat pada Ftabel $df = n-k-1$ atau $df = 96-3-1 = 92$

¹²⁸ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2014): 72–97, <https://doi.org/10.21274/An.2014.1.1.72-97>.

¹²⁹ Aindhi Pawestri Revalma, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2014-2018)," *Skripsi* (2019).

¹³⁰ Ahmad Solihin Dkk., Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Dalam Journal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 05, No. 01 (2022).

yang diperoleh nilai sebesar 1.66 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,831 > 1,66$) Artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

Secara Simultan dinyatakan bahwa Inflasi, Suku Bunga Tabungan, dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara bersama-sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang di estimasi layak untuk menjelaskan pengaruh Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah. Dari hasil penelitian di atas Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah menunjukkan hubungan yang positif sesuai dengan hipotesis dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ Artinya Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan Langkah-langkah yang telah disusun dengan sedemikian rupa agar memperoleh rencana dan hasil supaya berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit karena memiliki keterbatasan,

dalam pelaksanaan penelitian ini keterbatasan peneliti memerlukan perbaikan untuk pengembangan dalam penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil R Square menunjukkan variable independent (Inflasi, Suku Bunga Tabungan, Dan Nilai Tukar Rupiah secara kuat karena hanya 61, 5% artinya masih ada variabel lain yang sangat penting yang tidak dimasukkan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan jeli dalam membaca fenomena yang terjadi dalam penelitian sehingga mampu menetapkan variabel secara tepat.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada Bank Umum Syariah yang hanya satu objek.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data periode 2017-2024 sehingga data masih kurang banyak.

Meskipun demikian tidak mengurangi rasa semangat peneliti untuk menyelesaikan ini. Dan semoga peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih bagus lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan kesimpulan dan menjawab tujuan penelitian ini dari penelitian ini “ Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.” Adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024 hasil $t_{hitung} (0,637) < t_{tabel} (1,66)$ H_a ditolak dan H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah periode 2017-2024.
- b. Suku Bunga tabungan terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024 hasil $t_{hitung} (-12,227) < t_{tabel} (1,66)$ H_a ditolak dan H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa suku bunga tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah periode 2017-2024.
- c. Nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024 hasil $t_{hitung} (-1,161) < t_{tabel} (1,66)$ H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah periode 2017-2024.
- d. Inflasi, suku bunga tabungan dan nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2024 hasil $f_{hitung} (51,639) < f_{tabel}$

(2,7) H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah periode 2017-2024.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hasil Penelitian ini dapat digunakan bagi Manajemen Bank Umum Syariah supaya dapat menyusun strategi manajemen resiko dan perencanaan keuangan untuk jangka panjang berdasarkan proyeksi dari inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah.
- b. Hasil Penelitian ini dapat digunakan Bank Umum Syariah supaya bisa menyesuaikan portofolio pembiayaan dan investasi agar ROA tetap optimal ditengah fluktuasinya inflasi, suku bunga tabungan, dan nilai tukar rupiah.
- c. Bagi Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang lebih ramah terhadap industri perbankan syariah. Dan membantu menyusun kebijakan stabilisasi nilai tukar atau pengendalian inflasi yang memperhatikan dampaknya terhadap sektor keuangan syariah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel bebas atau mengganti variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikatnya, serta memperpanjang waktu dan memakai pengolahan data yang lain agar mendapat hasil yang lebih akurat lagi.
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
4. Penelitian ini masih bisa dilanjutkan dengan pendekatan dan Teknik analisis data yang lain yang tepat untuk penelitian.
5. Penggunaan data yang lebih Panjang dan lengkap sehingga data menjadi akurat agar bisa menjawab tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Hamdi. "Teori Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 02 (April 2021): Hlm 68.
- Agustin, Oppie, Yuniarti Anwar, Dan Sally Maria Bramana. *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt Grand Titian Residence*. 20, No. 01 (2023).
- Ahmad, Shabran Jamil, Dan Juarsa Badri. "Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Index Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2021,." *Dalam Jurnal Ekonomika* 01, No. 03 (2022).
- Ali, M Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, Dan Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian." *Education Journal* 2, No. 2 (2022).
- Al-Khalidi, Dr. Shalah Abdul Fattah. *Mudah Tafsir Ibnu Katshir Jilid 1 Shahih, Sistematis, Lengkap*. Maghrifah Pustaka, 2016.
- Amalia, Siti, Dan Crisanty Sutristyaningtyas. *Pengaruh Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. 04, No. 01 (2021).
- Amelinda, Tiara Novia. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Dalam Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 04, No. 01 (2021).
- Anggraini, Sindi, Dan Fasa Muhammad Iqbal. "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia." *Journal Of Business Management And Islamic Banking* 1, No. 1 (2022): 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.
- Anuraga, Harumni Puspa, Rafidah Rafidah, Dan Lidiya Angraeni. *Analisis Yang Mempengaruhi Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*. 02, No. 01 (2023).
- Anwar, Mukhlis Kapsul. "Implementasi Larangan Riba Dalam Perbankan Syariah: Analisis Q.S Al-Baqarah Ayat 275-279." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 06, No. No 01 (2025): Hlm 70.
- Arifa, M. Irfan, Arifina Ratih Y. T, Dan Resha Moniyana. *Analisis Korelasi Spearman Input Terhadap Output: Studi Pada Industry Kripik Pisang Disentra Kripik Pisang Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung*. 06, No. 02 (2025).

- Arumingtyas, Fida, Dan Lisdewi Muliati. “Apakah Inflasi, Suku Bunga Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia?” *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* Vol 07, No. No 02 (2019).
- Asmaradana, Alivia Ayuhi, Dan Edy Widodo. *Penerapan Metode Peramalan Double Exponential Smoothing Pada Indeks Harga Konsumen Kota Yogyakarta*. 1, No. 1 (2023).
- Asrullah, Asrullah, Risnita Risnita, Dan M. Syahrani Jaiani. *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*. 07, No. 03 (2023).
- Aulya, Cindy Rama, Dan M Yarham. *Analisis Permasalahan Inflasi Dalam Sektor Keuangan Syariah Di Indonesia*. 09 (T.T.): Desember 2023.
- Boediono, Boediono. *Ekonomi Moneter*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, 1998.
- Budiman, Mochammad Arif. *Pengantar Ekonomi Makro Islam*. Poliban Press, 2024.
- Dayanti, Riski. *Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah*. 02, No. 03 (2019).
- Fadillah, Annisa Rizky, Dan Putri Ayu Wulandari. *Literature Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 01, No. 03 (2023).
- Farrizqy, Reifco Harry, Ryan Randy Suryono, Dan Diah Ayu Megawaty. “Analisis Kinerja Website Pelayanan Public Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus : Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung).” *Dalam Jurnal Teknologi Dan Sitem Informatika*, 04, No. 03 (2023).
- Fatikasari, Adistiani. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia,,” 2024.
- Fatma, Laila. “Pengaruh Inflasi, Dan Nilai Tukr Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” 2019.
- Fitriani, Heny. *Pengaruh Biaya Operasional Dan Harga Pokok Penjualan (Hpp) Terhadap Profitabilitas Pt Golden Grans Mills*. 07 (2022).
- Hariyanto, Mashudi. *Perspektif Inflasi Dalam Perspektif Islam*. 02 (Desember 2019).
- Hidayati, Amalia Nuril. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 1 (2014): 72–97. <https://doi.org/10.21274/An.2014.1.1.72-97>.

- Ikhlās, Al, Martin Kustati, Dan Nana Sepriyanti. *Masalah Penelitian/ Research Problem; Pengertian Dan Sumber Masalah, Pertimbangan, Kriteria Pemilihan Masalah, Perumusan Dan Pembatasan Masalah, Landasan Teori*. 03, No. 02 (2023): Hlm 08.
- Indrawan, Yoga Agung, Dan Sri Sudarsi. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2019-2021*. 16, No. 01 (2023).
- Irfan Syahroni, Muhammad. “Prosedur Penelitian Kuantitatif.” *Ejurnal Al Musthafa* 2, No. 3 (2022): 43–56.
<https://doi.org/10.62552/Ejam.V2i3.50>.
- Kardi, Kardi, Nanat Fattah, Dan Erni Haryanti. *Tipologi Integrasi Ilmu Agama Dalam Pemikiran Islam Kontemporer*. 05, No. 01 (2022).
- Khamidah, Khilfatul, Murseka S, Dan Nurul Fitri Habibah. *Buku Ajar Ekonomi Moneter Islam*. Eureka Media Aksara, 2021.
- Khamisah, Nur, Dhiona Ayu Nani, Dan Izza Ashsifa. “Pengaruh Non Performing Loan (Npl) , Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Technobiz : International Journal Of Business* 3, No. 2 (2020): 18.
<https://doi.org/10.33365/Tb.V3i2.836>.
- Khotizah, Nur Zulfa, Tititng Suharti, Dan Diah Yudhawati. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas*. 3 (2021).
- Lubis, Muhammad Hudriali Zarkasi, Muhammad Yusuf, Dan Urif Saputra. “Ancaman Terhadap Praktik Riba Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 278-279: Kajian Tafsir Dan Implikasi Sosialnya.” *Jurnal At-Tahfidz Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 06 (Desember 2024): Hlm 100-101.
- Lubis, Muhammad Rajab. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*. 2, No. 1 (2019).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis, Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Bersamaan Allometrik Kenari Muda (Canarium Indium L).” *Dalam Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, No. 03 (2020).

- Matulessy, Esther Ria, Dan Agnes Uliarta Tambunan. "Analisis Regresi Pls Sebagai Alternatif Dari Regresi Linier Berganda : Studi Kasus Pengaruh Luas Lahan Dan Luas Panen." *Dalam Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 05, No. 01 (2023).
- Mellaty, Fitri Risma. *Pengaruh Dpk, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019*. 01 (Mei 2021): Hlm 17.
- Mulyani, Reni. *Inflasi Dan Cara Mengatasinya Dalam Islam*. 01 (Desember2020).
- Muzakki, Lutfhi Akmal, Muhammad Nafiq Hadi Riyandono, Dan Sri Herianingrum. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Terhadap Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*. 2024.
- Nabella, Septa Diana, Aris Munandar, Dan Rona Tanjung. *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 16, No. 1 (2022): 99.
- Nasution, Ahmad Risqi. *Identitas Permasalahan Penelitian*. 1, No. 2 (2021).
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Anggi Stifanie, Dkk. *Profitabilitas Dalam Perusahaan*. 5, No. 1 (2022).
- Nufus, Hayatun, Dan Aris Munandar. "Analisis Pengaruh Car Dan Nim Terhadap Roa Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, No. 6 (2021): 499. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i6.12753>.
- Nugraha, Nita Nur'asih, Dan Gusganda Suria Manda. *Pengaruh Inflasi Bi 7 Days Reserve Reporate, Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020)*. 12 (2021).
- Nur Arifah, Riaqi Ervera, Sukirman Sukirman, Dan Sujalwo Sujalwo. *Pengembangan Game Edukasi Bilomatika Untukmeningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd,*" 06, No. 06 (2019): Hlm 617-624.
- Nur Azizah, Isna, Prizka Rismawati Arum, Dan Rochdi Wasono. *Model Terbaik Uji Multikoleniaritas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020*. 04 (2021).
- Nurfitriani, Ika. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Muamalat Indonesia." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 3, No. 1 (2021): 50–67. <https://doi.org/10.33367/At.V2i3.1453>.

- Pakpahan, Andrew Fernando, Adhi Prasetyo, Dan Edi Surya Negara Kasta Guming. *Metodologi Penelitian Ilmiah*,. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Prasetyoningrum, Prasetyoningrum, Dan Ari Kristin. *Resiko Bank Syariah*. Pustaka Pelajar, 2015.
- Pratama, Ade Rifki Yoga, Detak Prapanca, Dan Sriyono Sriyono. *Return On Asset (Roa), Return On Invesmet, Earning Per Share (Eps) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023)*. 05, No. 02 (2024).
- Pratama, Putri, Dan Jaharuddin Jaharuddin. "Rekontruksi Profitabilitas Dalam Perspektif Islam." *Dalam Jurnal Ikraith-Hunabiora* Vol 02, No. 02 (2018): Hlm 107.
- Purnama, Marselia, Vivin Hanitha, Dan Octavianti Purnama. "Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, Kurs Tengah Bank Indonesia, Dan Suku Bunga Acuan Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dibursa Efek Indonesia Pada Periode Juli 2020 – Desember 2020." *Dalam Jurnal Eco-Buss* 3, No. 3 (2021).
- Putra, Bagas Pratama, Dan Rofiq Noorman Haryadi. *Pengaruh Komunikasi Dan Dsiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mackessen Indonesia*. 01, No. 03 (2022).
- Putra, Mohammad Iyul Dwiana, Dan Anthonius J. Karsudjono. *Pengaruh Harga Batubara Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Ekspor Batubara Di Welhunt International Jakarta Pte, Ltd, Jakarta*. No. 01 (Maret 2022).
- Putra, Windra Laksana, Dan Danang Wiratnoko. "Dampak Layanan Banking Terhadap Nasabah." *Jurnal Mahasiswa* Vol 03, No. 01 (2021): Hlm 52.
- R, Baso, Irwan Misbah, Dan Rahmawati Nuin. *Uang Dan Bunga Bank Dalam Perspektif Islam*. 09, No. 02 (2024).
- Revalma, Aindhi Pawestri. "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2014-2018),". 2019.
- Riswanto, Ari, Joko, Dan Yoseb Boari. *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Rizani, Ahmad, Rezki Akbar Norrahman, Iwan Harsono, Afif Syarifudin Yahya, Dan Dian May Syifa. "Efek Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1, No. 2 (2023).

- Rumondor, Nichen, Robby J Kumaat, Dan Steeva Y. L Tumangkeng. *Pengaruh Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*. 21, No. 03 (2021).
- Sahara, Ayu Yanita. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*. Vol 1, No. 01 (2013): 151.
- Sakdiya, Sarifatuz, Rini Fuji Astuti, Dan Lila Zuhro. *Kebijakan Moneter Di Indonesia*. 02, No. 05 (2024).
- Sallim, Amir, Dan Fadilla Fadilla. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Dalam Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 07, No. 01 (2021).
- Saputri, Candra Kurnia, Dan Axel Giovanni. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Competence : Journal Of Management Studies* 15, No. 1 (2021): 90–108. <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V15i1.10563>.
- Sari, Desy M, Dheya R Putri, Dan Nisa Khairun. *Kajian Literature Ekonomi Islam Menghadapi Inflasi*. 01, No. 04 (2023).
- Sasmita, Diska, Sri Andriani, Dan Abdul Hadi Ilman. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 3, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.37673/Jebi.V3i1.379>.
- Sehany, Dima Maulika, Dan Maulida Nurhidayati. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Bumh Pada Tahun 2016-2020." *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 4, No. 02 (2022): Hlm 105.
- Semaun, Syahriyah, Dan Wahidin Wahidin. *Bunga Bank Dan Nisbah Bagi Hasil Sebuah Analisis Perbandingan*. Trustmedia Publishing, 2016.
- Sholihah, Siti Mar'atush, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, Dan Siti Maghfiroh. *Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda*. 2, No. 2 (2023): Hlm 103.
- Siregar, Sultan Rafli, Dan Bambang Kurniawan. *Suku Bunga Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 03, No. 03 (2023).
- Sofwatillah, Sofwatillah, Risnita Risnita, Dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," 15, No. 02 (2024).

- Solihin, Ahmad, Wazin Wazin, Dan Oom Mukarromah. *Pengaruh Inflasi Dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. 05, No. 01 (2022).
- Solihin, Dede. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Kalba Farma*. Tbk. 07, No. 01 (2019).
- Sriwahyuni, Anggun, Pinondang Nainggolan, Dan Anggiat Sinurat. *Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi Di Sumatera Utara*. 02, No. 02 (2020).
- Subhaktiyasa, Putu Gede. *Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 09, No. 04 (2024).
- Sugihyanto, Toto. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Market Share Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sustainability Accounting And Finance Journal (Safj)* 1, No. 1 (2021): 12–17. <https://doi.org/10.52496/Safj-V1.I1.Pp12-17>.
- Suhardi, Auliya Ahmad, Dan Khairina Tambunan. *Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*. 03, No. 01 (2022).
- Suliyanti, Neni, Dan Damayanti Damayanti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 01, No. 02 (2022).
- Supriani, Yuli, Ulfah Ulfah, Dan Opan Arifudin. *Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," Dalam Jurnal Al-Amar (Jaa)*. 01, No. 01 (2020): 1–10.
- Syahputri, Andini Zahra, Fay Della Fallenia, Dan Ramadini Syahfiri. *Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif*. 02, No. 01 (2023).
- Umami, Ghina Fauziyyah, Fatmi Hadiani, Dan Radia Purbayati. "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudhrabah." *Journal Of Applied Economics And Finance* Vol 01, No. No 3 (2021).
- Widiyanti, Firma. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Produk Domestic Bruto Terhadap Profitabilitas*. 02, No. 01 (2022): 30–44.
- Widjajanto, Tulus, Sutrisno Sutrisno, Dan Tri Anita. "Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi), Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Expor Total Indonesia." *Sosio E-Kons* 12, No. 02 (2020): 184.

- Winarto, Widiya Septiani. "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019." 2021.
- Wisudaningsi, Besse Ama, Irvana Arofah, Dan Konstansius Aji Belang. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda*. 01, No. 01 (2019).
- Yam, Jim Hoy, Dan Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Zahra, Rizky Amelia, Nur Mutiah, Dan Tina Arfah. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2023." *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 9, No. 2 (2024).
- Zaretta, Bara, Dan Lenni Yovita. *Harga Saham Dan Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autotegressive Distributed Lag (Ardl)*. 04, No. 01 (2019): 9–22.
- Zulhazmi, Ahmad Burhan, Dan Febrian Kwarto. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Fiing, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Usaha Bebas Di Bintaro Trade Center)*. 03, No. 01 (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Asli Inflasi. Suku Bunga Tabunga. Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2024.

Tahun	Bulan	Inflasi (%)	Suku Bunga Tabungan (%)	Nilai Tukar Rupiah (Rp)	ROA (%)
2017	Januari	3,49	1,46	13.343,00	1,01
	Februari	3,83	1,46	13.347,00	1,00
	Maret	3,61	1,46	13.321,00	1,12
	April	4,17	1,44	13.327,00	1,10
	Mei	4,33	1,45	13.321,00	1,11
	Juni	4,37	1,44	13.319,00	1,10
	Juli	3,88	1,43	13.323,00	1,04
	Agustus	3,82	1,44	13.351,00	0,98
	September	3,72	1,43	13.492,00	1,00
	Oktober	3,58	1,38	13.572,00	0,70
	November	3,30	1,38	13.514,00	0,73
	Desember	3,61	1,47	13.548,00	0,63
2018	Januari	3,25	1,37	13.413,00	0,42
	Februari	3,18	1,35	13.707,00	0,74
	Maret	3,40	1,33	13.756,00	1,23
	April	3,41	1,31	13.877,00	1,23
	Mei	3,23	1,30	13.951,00	1,31
	Juni	3,12	1,29	14.404,00	1,37
	Juli	3,18	1,28	14.413,00	1,35
	Agustus	3,20	1,27	14.711,00	1,35
	September	2,88	1,27	14.929,00	1,41
	Oktober	3,16	1,26	15.227,00	1,26
	November	3,23	1,26	14.339,00	1,26
	Desember	3,13	1,25	14.481,00	1,28
2019	Januari	2,82	1,23	14.072,00	1,51
	Februari	2,57	1,23	14.062,00	1,32
	Maret	2,48	1,24	14.244,00	1,46
	April	2,83	1,23	14.215,00	1,52
	Mei	3,32	1,21	14.385,00	1,56
	Juni	3,28	1,23	14.141,00	1,61
	Juli	3,32	1,23	14.026,00	1,62
	Agustus	3,49	1,21	14.237,00	1,64
	September	3,39	1,18	14.174,00	1,66
	Oktober	3,13	1,15	14.008,00	1,65
	November	3,00	1,14	14.102,00	1,67
	Desember	2,72	1,12	13.901,00	1,73

2020	Januari	2,68	1,13	13.662,00	1,88
	Februari	2,98	1,11	14.234,00	1,85
	Maret	2,96	1,08	16.367,00	1,86
	April	2,67	1,05	15.157,00	1,55
	Mei	2,19	0,99	14.733,00	1,44
	Juni	1,96	0,99	14.302,00	1,40
	Juli	1,54	0,94	14.653,00	1,38
	Agustus	1,32	0,92	14.554,00	1,36
	September	1,42	0,91	14.918,00	1,36
	Oktober	1,44	0,86	14.690,00	1,35
	November	1,59	0,83	14.128,00	1,35
	Desember	1,68	0,82	14.105,00	1,40
2021	Januari	1,55	0,80	14.084,00	1,79
	Februari	1,38	0,79	14.229,00	2,15
	Maret	1,37	0,79	14.572,00	2,06
	April	1,42	0,76	14.453,00	1,97
	Mei	1,68	0,76	14.292,00	1,92
	Juni	1,33	0,77	14.542,00	1,94
	Juli	1,52	0,72	14.462,00	1,91
	Agustus	1,59	0,73	14.306,00	1,88
	September	1,60	0,70	14.321,00	1,87
	Oktober	1,66	0,68	14.171,00	1,59
	November	1,75	0,67	14.320,00	1,66
	Desember	1,87	0,65	14.278,00	1,55
2022	Januari	2,18	0,69	14.392,00	2,03
	Februari	2,06	0,63	14.369,00	1,91
	Maret	2,64	0,63	14.357,00	1,99
	April	3,47	0,62	14.480,00	1,98
	Mei	3,55	0,64	14.592,00	2,01
	Juni	4,35	0,64	14.882,00	2,04
	Juli	4,94	0,64	14.860,00	2,04
	Agustus	4,69	0,65	14.853,00	2,04
	September	5,95	0,66	15.232,00	2,07
	Oktober	5,71	0,67	15.596,00	2,05
	November	5,42	0,67	15.742,00	2,04
	Desember	5,51	0,67	15.592,00	2,00
2023	Januari	5,28	0,67	14.992,00	2,04
	Februari	5,47	0,67	15.240,00	2,08
	Maret	4,97	0,69	14.977,00	2,18
	April	4,33	0,67	14.661,00	2,14
	Mei	4,00	0,67	15.003,00	2,10
	Juni	3,52	0,67	15.000,00	2,08
	Juli	3,08	0,67	15.092,00	2,04
	Agustus	3,27	0,65	15.237,00	2,03

	September	2,28	0,66	15.487,00	2,04
	Oktober	2,56	0,67	15.897,00	2,03
	November	2,86	0,67	15.484,00	1,99
	Desember	2,61	0,69	15.439,00	1,88
2024	Januari	2,57	0,68	15.803,00	1,77
	Februari	2,75	0,67	15.715,00	1,90
	Maret	3,05	0,68	15.873,00	2,03
	April	3,00	0,68	16.276,00	1,97
	Mei	2,84	0,67	16.251,00	2,00
	Juni	2,51	0,67	16.394,00	2,06
	Juli	2,13	0,65	16.294,00	2,02
	Agustus	2,12	0,65	15.473,00	2,01
	September	1,84	0,66	15.144,00	2,02
	Oktober	1,71	0,66	15.705,00	2,00
	November	1,55	0,67	15.856,00	2,00
	Desember	1,57	0,68	16.157,00	2,07

Sumber: www.bi.go.id dan www.ojk.go.id

Lampiran 2: Hasil Uji Olah Data Logaritma Natural (LN) dengan menggunakan SPSS

	X1	X2	X3	Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_1	Abs_RES	var	var	var	var
1	3.49	1.46	13343	1.01	1.25	.38	9.50	.01	-.07494	.07				
2	3.83	1.46	13347	1.00	1.34	.38	9.50	.00	-.08800	.09				
3	3.61	1.46	13321	1.12	1.28	.38	9.50	.11	.02731	.03				
4	4.17	1.44	13327	1.10	1.43	.36	9.50	.10	-.00651	.01				
5	4.33	1.45	13321	1.11	1.47	.37	9.50	.10	.00680	.01				
6	4.37	1.44	13319	1.10	1.47	.36	9.50	.10	-.00807	.01				
7	3.88	1.43	13323	1.04	1.36	.36	9.50	.04	-.06574	.07				
8	3.82	1.44	13351	.98	1.34	.36	9.50	-.02	-.11909	.12				
9	3.72	1.43	13492	1.00	1.31	.36	9.51	.00	-.10355	.10				
10	3.58	1.38	13572	.70	1.28	.32	9.52	-.36	-.48729	.49				
11	3.30	1.38	13514	.73	1.19	.32	9.51	-.31	-.44261	.44				
12	3.61	1.47	13548	.63	1.28	.39	9.51	-.46	-.54262	.54				
13	3.25	1.37	13413	.42	1.18	.31	9.50	-.87	-1.00068	1.00				
14	3.18	1.35	13707	.74	1.16	.30	9.53	-.30	-.44526	.45				
15	3.40	1.33	13756	1.23	1.22	.29	9.53	.21	.04874	.05				
16	3.41	1.31	13877	1.23	1.23	.27	9.54	.21	.03658	.04				
17	3.23	1.30	13951	1.31	1.17	.26	9.54	.27	.09530	.10				
18	3.12	1.29	14404	1.37	1.14	.25	9.58	.31	.13509	.14				
19	3.18	1.28	14413	1.35	1.16	.25	9.58	.30	.11355	.11				
20	3.20	1.27	14711	1.35	1.16	.24	9.60	.30	.10710	.11				
21	2.88	1.27	14829	1.41	1.06	.24	9.61	.34	.15410	.15				
22	3.16	1.26	15227	1.26	1.15	.23	9.63	.23	.03223	.03				
23	3.23	1.26	14339	1.26	1.17	.23	9.57	.23	.03150	.03				

UII LN SUKU BUNGA TABUNGAN PENGUNIAN PERTAMA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: X1 3.49 Visible: 10 of 10 Variables

	X1	X2	X3	Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_1	Abs_RES	VAR	VAR	VAR	VAR
24	3.13	1.25	14481	1.28	1.14	.22	9.58	.25	.04195	.04				
25	2.82	1.23	14072	1.51	1.04	.21	9.55	.41	.19784	.20				
26	2.57	1.23	14062	1.32	.94	.21	9.55	.28	.06646	.07				
27	2.48	1.24	14244	1.46	.91	.22	9.56	.38	.17490	.17				
28	2.83	1.23	14215	1.52	1.04	.21	9.56	.42	.20432	.20				
29	3.32	1.21	14385	1.56	1.20	.19	9.57	.44	.21191	.21				
30	3.28	1.23	14141	1.61	1.19	.21	9.56	.48	.25692	.26				
31	3.32	1.23	14026	1.62	1.20	.21	9.55	.48	.26271	.26				
32	3.49	1.21	14237	1.64	1.25	.19	9.56	.49	.26026	.26				
33	3.39	1.18	14174	1.66	1.22	.17	9.56	.51	.25336	.25				
34	3.13	1.15	14008	1.65	1.14	.14	9.55	.50	.22947	.23				
35	3.00	1.14	14102	1.67	1.10	.13	9.55	.51	.23598	.24				
36	2.72	1.12	13901	1.73	1.00	.11	9.54	.55	.26046	.26				
37	2.68	1.13	13662	1.88	.99	.12	9.52	.63	.35118	.35				
38	2.98	1.11	14234	1.85	1.09	.10	9.56	.62	.31733	.32				
39	2.96	1.08	16367	1.86	1.09	.08	9.70	.62	.30113	.30				
40	2.67	1.05	15157	1.55	.98	.05	9.63	.44	.09982	.10				
41	2.19	.99	14733	1.44	.78	-.01	9.60	.36	-.01403	.01				
42	1.96	.99	14302	1.40	.67	-.01	9.57	.34	-.03850	.04				
43	1.54	.94	14653	1.38	.43	-.06	9.59	.32	-.08610	.09				
44	1.32	.92	14554	1.36	.28	-.08	9.59	.31	-.11268	.11				
45	1.42	.91	14918	1.36	.35	-.09	9.61	.31	-.12382	.12				
46	1.44	.86	14690	1.35	.36	-.15	9.59	.30	-.17667	.18				

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

Type here to search 25°C Berawan 2:16 PM 11/20/2025

UII LN SUKU BUNGA TABUNGAN PENGUNIAN PERTAMA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: X1 3.49 Visible: 10 of 10 Variables

	X1	X2	X3	Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_1	Abs_RES	VAR	VAR	VAR	VAR
47	1.59	.83	14128	1.35	.46	-.19	9.56	.30	-.20825	.21				
48	1.68	.82	14105	1.40	.52	-.20	9.55	.34	-.18337	.18				
49	1.55	.80	14084	1.79	.44	-.22	9.55	.58	.04540	.05				
50	1.38	.79	14229	2.15	.32	-.24	9.56	.77	.22252	.22				
51	1.37	.79	14572	2.06	.31	-.24	9.59	.72	.18000	.16				
52	1.42	.76	14453	1.97	.35	-.27	9.58	.68	.10330	.10				
53	1.68	.76	14292	1.92	.52	-.27	9.57	.65	.07198	.07				
54	1.33	.77	14542	1.94	.29	-.26	9.58	.66	.10055	.10				
55	1.52	.72	14462	1.91	.42	-.33	9.58	.65	.02705	.03				
56	1.59	.73	14306	1.88	.46	-.31	9.57	.63	.02070	.02				
57	1.60	.70	14321	1.87	.47	-.36	9.57	.63	-.01826	.02				
58	1.66	.68	14171	1.59	.51	-.39	9.56	.46	-.20477	.20				
59	1.75	.67	14320	1.66	.56	-.40	9.57	.51	-.17525	.18				
60	1.87	.65	14278	1.55	.63	-.43	9.57	.44	-.27015	.27				
61	2.18	.69	14392	2.03	.78	-.37	9.57	.71	.04206	.04				
62	2.06	.63	14369	1.91	.72	-.46	9.57	.65	-.08942	.09				
63	2.64	.63	14357	1.99	.97	-.46	9.57	.69	-.05667	.06				
64	3.47	.62	14480	1.98	1.24	-.48	9.58	.68	-.08357	.08				
65	3.55	.64	14592	2.01	1.27	-.45	9.59	.70	-.04401	.04				
66	4.35	.64	14882	2.04	1.47	-.45	9.61	.71	-.03598	.04				
67	4.94	.64	14860	2.04	1.60	-.45	9.61	.71	-.04022	.04				
68	4.69	.65	14853	2.04	1.55	-.43	9.61	.71	-.02614	.03				
69	5.95	.66	15232	2.07	1.78	-.42	9.63	.73	-.00733	.01				

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

Type here to search 25°C Berawan 2:16 PM 11/20/2025

UII LN SUKU BUNGA TABUNGAN PENGUIIAN PERTAMA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

1: X1 3.49 Visible: 10 of 10 Variables

	X1	X2	X3	Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_1	Abs_RES	var	var	var	var
70	5.71	67	15596	2.05	1.74	-.40	9.65	.72	-.00369	.00				
71	5.42	67	15742	2.04	1.69	-.40	9.66	.71	-.00684	.01				
72	5.51	67	15592	2.00	1.71	-.40	9.65	.69	-.02719	.03				
73	5.28	67	14992	2.04	1.66	-.40	9.62	.71	-.00597	.01				
74	5.47	67	15240	2.08	1.70	-.40	9.63	.73	.01227	.01				
75	4.97	69	14977	2.18	1.60	-.37	9.61	.78	.08585	.09				
76	4.33	67	14661	2.14	1.47	-.40	9.59	.76	.04851	.05				
77	4.00	67	15003	2.10	1.39	-.40	9.62	.74	.03229	.03				
78	3.52	67	15	2.08	1.26	-.40	2.71	.73	.02685	.03				
79	3.08	67	15092	2.04	1.12	-.40	9.62	.71	.01202	.01				
80	3.27	65	15237	2.03	1.18	-.43	9.63	.71	-.01902	.02				
81	2.20	66	15407	2.04	.82	-.42	9.65	.71	.01008	.01				
82	2.56	67	15897	2.03	.94	-.40	9.67	.71	.01328	.01				
83	2.86	67	15484	1.99	1.05	-.40	9.65	.69	-.01032	.01				
84	2.61	69	15439	1.88	.96	-.37	9.64	.63	-.04071	.04				
85	2.57	68	15803	1.77	.94	-.39	9.67	.57	-.11211	.11				
86	2.75	67	15715	1.90	1.01	-.40	9.66	.64	-.05529	.06				
87	3.05	68	15873	2.03	1.12	-.39	9.67	.71	.01923	.02				
88	3.00	68	16276	1.97	1.10	-.39	9.70	.68	-.01022	.01				
89	2.84	67	16251	2.00	1.04	-.40	9.70	.69	-.00507	.01				
90	2.51	67	16394	2.06	.92	-.40	9.70	.72	.02861	.03				
91	2.13	65	16294	2.02	.76	-.43	9.70	.70	-.00965	.01				
92	2.12	65	15473	2.01	.75	-.43	9.65	.70	-.01446	.01				

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

Type here to search 25°C Berawan ENG 2:17 PM 11/20/2025

UII LN SUKU BUNGA TABUNGAN PENGUIIAN PERTAMA.sav [DataSet1] - IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

Visible: 10 of 10 Variables

	X1	X2	X3	Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	RES_1	Abs_RES	var	var	var	var
92	2.12	65	15473	2.01	.75	-.43	9.65	.70	-.01446	.01				
93	1.84	66	15144	2.02	.61	-.42	9.63	.70	.00739	.01				
94	1.71	66	15705	2.00	.54	-.42	9.66	.69	-.00012	.00				
95	1.55	67	15856	2.00	.44	-.40	9.67	.69	.01513	.02				
96	1.57	68	16157	2.07	.45	-.39	9.69	.73	.06090	.06				
97														
98														
99														
100														
101														
102														
103														
104														
105														
106														
107														
108														
109														
110														
111														
112														
113														
114														

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode: ON

Type here to search 25°C Berawan ENG 2:48 PM 11/20/2025

Sumber: Data Diolah Pada 10 November 2025

Lampiran 3: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	96	.28	1.78	1.0189	.39027
LN_X2	96	-.48	.39	-.0972	.31372
LN_X3	96	2.71	9.70	9.5152	.70424
LN_Y	96	-.87	.78	.4559	.31205
Valid N (listwise)	96				

*Sumber:
Data di*

olah pada 10 November 2025

Lampiran 4: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.19047361
Most Extreme Differences	Absolute		.159
	Positive		.107
	Negative		-.159
Test Statistic			.159
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.345	.280		1.229	.222		
	LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
	LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
	LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 5: Uji Multikolinearitas

Lampiran 6: Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.615	.19355	.403

a. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 7: Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman rho)

Correlations			LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_Y	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_X1	Correlation Coefficient	1.000	.180	-.183	-.054	-.030
		Sig. (2-tailed)	.	.079	.075	.600	.772
		N	96	96	96	96	96
	LN_X2	Correlation Coefficient	.180	1.000	-.689**	-.845**	.170
		Sig. (2-tailed)	.079	.	.000	.000	.099
		N	96	96	96	96	96
	LN_X3	Correlation Coefficient	-.183	-.689**	1.000	.661**	.018
		Sig. (2-tailed)	.075	.000	.	.000	.859
		N	96	96	96	96	96
	LN_Y	Correlation Coefficient	-.054	-.845**	.661**	1.000	.226*
		Sig. (2-tailed)	.600	.000	.000	.	.027
		N	96	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.030	.170	.018	.226*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.772	.099	.859	.027	.
		N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 8: Uji Heteroskedasitas (Uji Glesjer)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.192	.194		.988	.326
LN_X1	-.051	.036	-.133	-1.399	.165
LN_X2	.224	.045	.473	4.971	.000
LN_X3	5.708E-5	.020	.000	.003	.998

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 9: Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.345	.280		1.229	.222		
LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 10: Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.804	3	1.935	51.639	.000 ^b
Residual	3.447	92	.037		
Total	9.250	95			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 11: Uji Persial (Uji T)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.345	.280		1.229	.222		
LN_X1	.033	.052	.042	.637	.526	.942	1.062
LN_X2	-.796	.065	-.801	-12.227	.000	.945	1.058
LN_X3	-1.981E-5	.028	.000	-.001	.999	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data di olah pada 10 November 2025

Lampiran 12: Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.615	.19355	.403

a. Predictors: (Constant). LN_X3. LN_X2. LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data Diolah Pada 10 November 2025

Tabel F

Df Untuk penyebut				Df untuk pembilang						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.45	199.5	215.71	224.58	230.16	233.99	236.77	238.88	240.54	241.88
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3	19.33	19.35	19.37	19.38	19.4
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.1	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.5	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2	3.09	3.01	2.95	2.9	2.85

12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3	2.91	2.85	2.8	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.6	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.7	2.65	2.6
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81	2.7	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71	2.6	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.3	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.4	2.34	2.3
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.4	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6	2.49	2.4	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.2
28	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.7	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.3	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.2	2.15
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51	2.4	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.5	2.39	2.3	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.2	2.14	2.1
38	4.1	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.6	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.1	2.05
45	4.06	3.2	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.1	2.05
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42	2.3	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41	2.3	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4	2.28	2.2	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02

53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.05	2
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.04	2
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1	2.04	1.99
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93

94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.7	2.46	2.31	2.19	2.1	2.03	1.97	1.93

Tabel T

Df	0.05
1	6.31
2	2.92
3	2.35
4	2.13
5	2.02
6	1.94
7	1.89
8	1.86
9	1.83
10	1.81
11	1.8
12	1.78
13	1.77
14	1.76
15	1.75
16	1.75
17	1.74
18	1.73
19	1.73
20	1.72
21	1.72
22	1.72
23	1.71
24	1.71
25	1.71
26	1.71
27	1.7
28	1.7
29	1.7
30	1.7

31	1.7
32	1.69
33	1.69
34	1.69
35	1.69
36	1.69
37	1.69
38	1.69
39	1.68
40	1.68
41	1.68
42	1.68
43	1.68
44	1.68
45	1.68
46	1.68
47	1.68
48	1.68
49	1.68
50	1.68
51	1.68
52	1.67
53	1.67
54	1.67
55	1.67
56	1.67
57	1.67
58	1.67
59	1.67
60	1.67
61	1.67
62	1.67
63	1.67
64	1.67
65	1.67
66	1.67
67	1.67
68	1.67
69	1.67
70	1.67
71	1.67

72	1.67
73	1.67
74	1.67
75	1.67
76	1.67
77	1.66
78	1.66
79	1.66
80	1.66
81	1.66
82	1.66
83	1.66
84	1.66
85	1.66
86	1.66
87	1.66
88	1.66
89	1.66
90	1.66
91	1.66
92	1.66
93	1.66
94	1.66
95	1.66
96	1.66
97	1.66
98	1.66
99	1.66
100	1.66